



FILM NEGATIVE

FILM NEGATIVE

FILM NEGATIVE

FILM NEGATIVE

FILM NEGATIVE

Kerta Buana

When Our Journey Begins

Through Our Eyes

HASAN . DINDA . RANI . LENNY
ELOK . ALIZA . SELVI . NURUL

Eight People

Endless Memories





Penulis: Moh. Hasan Sahari, Adinda Amalia Zahra, Maharani Putri
Nurhaliza, Lenny Kustina, Dwi Dewantoro Elok Airlangga,
Selviana, Nurul Hidayah

Desain Cover: Adinda Amalia Zahra



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan Book Chapter dengan judul “Kerta Buana Through Our Eyes: When Our Journey Begins”. Buku ini berkisah tentang kegiatan mahasiswa dan mahasiswi semester 7 yang melaksanakan KKN (Kuliah Kerja Nyata) di sebuah Desa yang asri dan ramah masyarakat nya karena sesama masyarakat yang saling menyapa satu sama lain dan tidak lain dan tidak bukan adalah Desa Kerta Buana, yang terletak di kecamatan Tenggarong Seberang, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. Sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW. beserta Keluarga dan para sahabatnya, semoga kita mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir nanti, Aamiin.

Tujuan dari pembuatan Book Chapter ini adalah sebagai laporan akhir kelompok, menambah pengetahuan bagi para pembaca, dan memberikan gambaran dan kondisi terkini yang terlaksana di Desa. Buku ini masih memerlukan saran dan masukan yang konstruktif untuk perbaikan dan penyempurnaan dikemudian hari. Semoga buku ini bermanfaat dan bisa menjadi

bahan evaluasi dan tolak ukur untuk buku yang lainnya, khususnya bagi penyelenggaraan KKN di masa yang akan datang. Atas kerjasama semua pihak kami ucapkan terima kasih, dan yang paling utama kepada kelompok kami sehingga dapat menyelesaikan program yang telah kami lalui selama 43 hari di Desa Kerta Buana ini dan yang selalu bersemangat atas partisipasi terhadap semua program kerja yang direncanakan.

Kutai Kartanegara, 10 September 2024

Tim Penulis



DAFTAR ISI

Cover.....

Kata pengantar

Daftar Isi

Empat Puluh Tiga Hari Yang Mengesankan

Merayakan Setiap Momen Berharga

1 Perjalanan Ragam Cerita

Mengajar di TPA Masjid Al-Amin

Empat Puluh Tiga Hari Yang Mengesankan

Aku dan Teman Baruku

Setiap Pertemuan Pasti Ada Perpisahan

Kala Itu di Desa Kerta Buana



CHAPTER I EMPAT PULUH TIGA HARI YANG MENGESANKAN

“Kebersamaan tidak hanya tentang menjaga silaturahmi, namun menghasilkan sesuatu yang lebih baik. Ini menunjukkan bahwa kebersamaan bukan hanya tentang perasaan, namun tentang tindakan yang bermanfaat.”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

Mohammad Hasan Sahari (Tenggarong Seberang – Desa Kerta Buana)

EMPAT PULUH TIGA HARI YANG MENGESANKAN

Awal mula perjalanan kami saat akan memulai kuliah kerja nyata di Desa Kerta Buana ialah pada tanggal 24 Juni 2024 yang mana dimulai pada waktu pagi hari sekitar pukul 10.00 Wita kami berangkat bersama-sama dan sampai di Desa sekitar pukul 11.00 Wita. Kami memulai kegiatan kami dengan membaca doa selamat di posko kami, dengan harapan tempat yang akan kami tinggali memberikan keberkahan dengan segala aktivitas yang akan kami lakukan selama kkn berlangsung.

Pada kelanjutannya kami mulai membersihkan posko/rumah kami dari halaman depan hingga ke bagian dalam belakang rumah kami. Kami bercanda ria saat membersihkan posko. Saat posko bersih dan telah tertatanya barang kami dengan rapi kami istirahat sejenak dan kemudian melakukan obrolan tentang apa saja yang akan kami lakukan selama 42 hari kedepan.

Saat kedatangan kami ke Desa, kami disambut dengan suka cita oleh warga RT 10, hingga pada waktu hari antara seminggu pertama kami ada diamanahi untuk membantu kegiatan di beberapa rumah. Ada kebersamaan membantu kegiatan tasmiyahan yang diiringi dari mencari bahan makanan khas adat setempat yaitu Ares (makanan khas Lombok dari suku sasak yang wajib ada saat acara apapun), masak bersama ibu-ibu dan bapak-bapak, dan memasang tenda acara. Kemudian di tiap hari ahad malam kami diundang datang ke kegiatan rutin yaitu pembacaan hizib nahdatul wathan, dan kerja bakti di RT 10.

Pada seminggu pertama kami memulai aktivitas kami dengan kunjungan-kunjungan. Namun saat pertama kali, kami lah yang dikunjungi oleh wakil ketua badan permusyawaratan Desa (BPD) yaitu bapak Ilham Jayadi dengan beliau membawa hadiah berupa “tonjokan” (bahasa daerah sasak/Lombok yaitu makanan) yang di dapat hanya untuk orang-orang tertentu saat sebelum memulai acara. Kemudian keesokan harinya akhirnya memulai kunjungan ke kantor Desa untuk bersilaturahmi dan konfirmasi kehadiran ke kepala Desa Kerta Buana, yaitu bapak I Dewa Ketut Adi Basuki (seseorang dari suku asli bali). Seusai itu, di tiap hari jum’at, kami menghadiri undangan senam bersama dengan ibu PKK Desa Kerta Buana dan baiknya kami bertemu juga dengan teman-teman kkn tematik dari kampus Universitas Mulawarman,

yaitu; Dimas, Agit, Erika, Fajar, dan 4 teman lainnya. Seusai itu kami Bersama-sama berangkat ke beberapa posyandu untuk membantu ibu PKK di posyandu dalam memeriksa kesehatan susulan bagi balita dan ibu hamil. Di seminggu awal kkn kami, kami melanjutkan hadir di undangan senam bersama para lansia di Desa, yaitu senam lien tien kung.

Pada Seminggu selanjutnya yang kedua kami melanjutkan kunjungan kedua kami dengan memulai silaturahmi dan konfirmasi kehadiran ke sekretaris Desa Kerta Buana, yaitu bapak Hari. Dan di hari yang sama kami juga hadir membantu kegiatan di tempat ibadah agama hindu dalam kegiatan ngaben massal atas arahan bapak sekretaris Desa. Banyak hal yang kami dapatkan saat menghadiri dan bertemu dengan para tokoh agama di pura. Baik dari sejarah dan hal hal yang harus dijaga saat memasuki pura. Kemudian di esok harinya kami memulai membantu mengajar santri dan santriwati mengaji Iqra' dan Al-Qur'an di TPA masjid al amin. Banyak pula yang kami dapatkan saat membantu mengajar. Salah satunya ialah pentingnya menjaga kebersamaan. Kemudian di malam harinya kami kunjungan ke beberapa rukun tetangga dan salah satu kepala dusun di Desa Kerta Buana, dalam harapan mudahnya koordinasi apabila ada yang dapat kami kerjakan bersama-sama warga Desa.

Pada seminggu kedua, kegiatan kami ialah kembali membantu ibu PKK di posyandu dan banyak kami mendapatkan kebersamaan Bersama warga Desa Kerta Buana, dan di malam harinya kami menghadiri kegiatan tahlilan salah satu warga di Desa. Pada seminggu kedua, kami melakukan kegiatan yang sama di seminggu pertama, dari mengajar mengaji dan menghadiri kegiatan pembacaan hizib nahdhatul wathan serta ikut dalam kegiatan sosial Kesehatan. Di minggu kedua ini pun, kami melakukan pengantaran proposal dana, dengan tujuan untuk melaksanakan kegiatan kami untuk kebermanfaatn warga Desa dari berbagai program kerja yang telah kami susun. Kami mengantar sampai ke kecamatan sebelah, bahkan sampai ke kota kami berasal demi kemaksimalan kegiatan kami. Kami sangat antusias demi kebermanfaatn Bersama. Setelah pengantaran proposal dana, di keesokan harinya kami menghadiri undangan dari Desa untuk rapat Bersama dengan perangkat Desa dan ketua RT di Desa untuk menyelesaikan profil RT dengan harapan terbantunya Desa untuk memudahkan tamu yang akan datang ke Desa. Kami ditugaskan per orang termasuk saya dengan masing-masing mendapatkan ketua RT untuk menyelesaikan profil RT tersebut.

Setelah terbaginya kami dengan beberapa ketua RT, kami jadi semakin lebih dekat dengan warga Desa, karena kami selalu

mendapatkan informasi untuk datang menghadiri kegiatan sosial dan keagamaan dalam memeriahkan acara tersebut. Dari kegiatan gotong royong di RT 12, RT 14 dan 15, serta RT lainnya. Di hari selanjutnya pun kami mendapatkan undangan dari bapak sekretaris Desa untuk menghadiri acara makan Bersama dengan mahasiswa KKN dari kampus Universitas Mulawarman.

Pada seminggu ketiga, disinilah Langkah kedua kami dalam melakukan pendekatan dengan anak-anak warga Desa Kerta Buana yaitu kunjungan ke sekolah dan madrasah. Dari jenjang sekolah dasar/ ibtidaiyah hingga menengah pertama/ tsanawiyah. Kami disambut dengan sangat baik oleh para pihak sekolah dan madrasah saat menyampaikan hajat baik kami di Desa Kerta Buana yang penuh dengan berbagai suku dan agamanya. Di hari selanjutnya kami mendapatkan undangan dari perangkat Desa untuk membantu bersama-sama dalam perlombaan kampung Pancasila Tingkat nasional dalam pembuatan video keagamaan dan sosial. Sangat menyenangkan dan puji Syukur kami banyak mendapatkan banyak hal, baik dari kebersamaannya, ilmu, dan pengalaman yang kami dapatkan.

Pada seminggu keempat, kami mulai kembali kunjungan ke sekolah dan madrasah, dengan langsung bertemu dengan para murid-murid Desa Kerta Buana dengan tujuan untuk membangun kedekatan sebab mendekati hari kami akan melaksanakan

sosialisasi demi tercapainya siswa-siswi Desa Kerta Buana yang sigap menjaga dirinya dari segala hal yang terlarang demi terjaganya kerukunan antar umat beragama. Di kesempatan tersebut kami juga memberikan mereka informasi bahwa kami siap menjadi guru bimbingan mereka, apabila mereka membutuhkan kami saat kesulitan belajar dengan datang ke posko kami untuk kami bantu dengan senang hati. Dan di minggu yang sama kami menghadiri beberapa RT untuk membantu persiapan kegiatan 17 agustus di Desa Kerta Buana. Banyak senda gurau antara kami dengan beberapa warga Desa yang terlibat hingga kami pun banyak mendapatkan ilmu dan pengalaman yang berharga.

Pada minggu kelima, kegiatan tambahan kami ialah kebersamai perwakilan peserta dari Desa Kerta Buana di kegiatan penutupan musabaqah tilawatil qur'an di Desa teluk dalam, kecamatan tenggarong Seberang. Ada 10 orang dari Desa kami yang juara MTQ Tingkat kecamatan, yang membuat kami dan beberapa wali dari peserta yang terharu dan bangga atas pencapaian mereka se usai perlombaan usai. Di minggu yang sama, kami pun memulai program kerja kami yaitu sosialisasi di Sekolah Menengah Pertama 003 dan Madrasah Tsanawiyah Nahdhatul Wathan Desa Kerta Buana pada pagi hari. Dimana peserta begitu senang dan antusias akan kehadiran kami ketika

segera akan memulai acara. Di sela acara kami saling fokus dan memerhatikan, sesekali kami bersenda gurau dan saat acara usai kami foto bersama dengan tujuan agar kami akan saling mengingat dan mendoakan yang terbaik untuk kedua belah pihak. Di minggu yang sama, setelah kami melaksanakan kegiatan sosialisasi ialah membuat kenang-kenangan selama mengajar di tpa al amin Bersama santri dan santriwati dan guru-guru disana. Dan di keesokan harinya kami hadir dan mengajar ngaji untuk terakhir kalinya dan memasang madding tersebut. Banyak tangis dari guru-guru sebab masih tidak menyangka kami akan segera bepergian ke kota kami untuk melanjutkan tugas kami sebagai mahasiswa di kampus. Dan di keesokan harinya, sebelum kami pergi kami membuat poster mengenai Kesehatan untuk dipajang di posyandu sebagai kenang-kenangan kepada ibu PKK dan warga disana untuk sebagai edukasi Bersama.

Pada minggu keenam, tepat di penghujung dua hari terakhir, kami membuat acara malam perpisahan dengan anak-anak Desa. Kami terharu akan banyaknya yang hadir atas kegiatan akhir kami, untuk makan Bersama. Setelah itu, di keesokan harinya kami mengunjungi orang-orang terdekat kami untuk berpamitan sebelum pergi ke kota kami. Banyak tangisan yang membuat kami menangis karena kami juga sering membangun tali persaudaraan dengan warga lokal Desa Kerta Buana. Di

menjelang pukul 16.00 kami mulai berlepas menaiki kendaraan kami dan harus dengan penuh Ikhlas saat akan mulai meninggalkan Desa dimana kami KKN. Saya berharap, suatu hari nanti kami dapat bersama-sama kembali ke Desa untuk bertemu warga-warga penuh pengalaman dan kembali mengemban ilmu dari mereka. <3.



CHAPTER II MERAYAKAN SETIAP MOMEN BERHARGA

“Momen-momen berharga yang terukir dalam ingatan, serta keberanian untuk mencoba hal-hal baru. Setiap detik yang berlalu menjadi bagian dari perjalanan yang tak terlupakan.

“Meski tak ada yang abadi, tapi kamu kan selalu di hati, kemanapun dua kaki ini melangkah nanti, ku ingin kau mengerti, bagiku kau teman sejati -HiVi”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2024**

Adinda Amalia Zahra (Tenggarong Seberang – Desa Kerta Buana)

MERAYAKAN SETIAP MOMEN BERTHARGA

Assalamualaikum Wr.Wb. Halo kenalin nama Aku Adinda Amalia Zahra, You can call me dinda atau dindut atau maniezz jugak boleh, anything you want, hehe. Aku merupakan mahasiswa dari kampus Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda yang saat ini sedang berada di Semester 7 dan lagi pusing mau nyusun skripsi huhhh... Oh iya, aku juga berasal dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) dan Jurusan Perbankan Syariah, hoho calon pegawai bank nie xixi, doain aja yachh, Aamiin...

Aku bakalan nyeritain pengalaman yang berharga banget buatku selama perjalanan ku di KKN ini, dan tentunya cerita ini bakal panjang banget, cuz kenangannya se memorable itu?! baik orang dan cerita yang ada didalam sini pun juga memorable banget buat aku, hmmm jadi kangen lagi.. (netes dikit air matanya) *just kidding*.

KKN atau Kuliah Kerja Nyata. Fyi, dari awal aku jadi mahasiswa di kampus, KKN ini hal yang paling aku tungguin banget!! kenapa? sebenarnya aku anaknya introvert banget loh haha, serius aku introvert tapi kenapa orang-orang pada bilang aku ekstrovert? kayaknya nyesuaikan keadaan sih, tandanya kalo ada yang bilang aku ekstrovert, i feel comfy around them hehe,, lanjuttt deh, jadi kenapa aku excited banget sama KKN padahal kan KKN harus kenalan lagi sama orang baru, anak dari fakultas lain, prodi lain, sedangkan aku introvert, karena menurutku itu hal yang menarik banget! aku introvert, tapi aku suka kenalan sama orang baru, aku suka punya banyak teman, dan aku suka ada di lingkungan yang baru buat aku, contoh aja deh kayak dari sd ke smp, smp ke sma, aku bakalan daftar sekolah yang teman-teman ku dari sekolah sebelumnya ga daftar, karena aku pengen punya teman baru dan lingkungan baru! oke ga penting banget tapi funfact aja.

Suprisingly! pas aku daftar KKN dan dapat kelompok, semuanya bener-bener bukan dari fakultas aku dan bukan prodi aku, hahaha happy banget!! beneran kenal sama orang yang baru banget!! Kami berasal dari latar belakang fakultas dan jurusan yang berbeda, ada yang dari FTIK dengan jurusan PAI dan MPI, lalu ada yang dari FUAD dari jurusan BKI, dan juga FASYA dari

jurusan HTN. Kami ditempatkan untuk KKN di Desa Kerta Buana, L4, Tenggarong Seberang.

Aku bakalan ngebahas dulu gimana sih first impression aku ke mereka masing-masing...

First bakal aku mulai dari ketua kita dulu, namanya Hasan, fi aku ke dia itu kayak, “oh ini orangnya sangatlah sopan dan menjaga pandangan banget, mana kalau ngobrol kayak bingung dan malu banget, terus people pleaser lagi, karena ditunjuk jadi itu itu, manut aja” dan tau? beneran begitu sampe akhir kkn, bahkan aku sempat punya konflik gede sama ketua kita ini haha, maafkan aku ya Hasan, tapi kamu mantap kok, tapi plis jangan begitu lagi yh...

Next, Ada partner sekretaris aku, namanya Maharani, anaknya kecikk, tapi dia bucin dan gampang lapar banget haha, pertama kali aku liat dia aku langsung ngebatin kayak, “yes aku punya teman yang sama sama kecil” haha maafkan diriku yh Rani, DAN TAU GAKKK? TERNYATA RANI SUKA PINK JUGAA! OMOOO MY PINK BFF<33 banyak banget cerita sama Rani di perjalanan kkn ini, aku suka banget kalau sama Rani, anaknya benar benar baik banget, Rani itu tipe orang yang kelihatannya santai dan mudah langsung dekat tapi kadang juga tiba-tiba susah buat didekatin, hmm aku aja yg paham perasaan ku ini, gapapa yh, lopyue Rani!

Selanjutnya ada Selviana yang waktu itu datang agak telat di cafe dan dia duduk di sebelah aku, pertama kali liat dia yang ada difikiranku adalah “hmm dia ini adalah orang yang kelihatannya cuek, tapi dia asik, dan cepat berbaur” KENAPA AKU BILANG GITU? soalnya dia waktu bahas struktur kekeh banget mau pdd dan dia pede, terus dia bukan yang malu gitu loh, jadi aku mikir oh ini anak cepet ambil keputusan dan dia bener bener menjadi pdd tercinta kita yang rela begadang semalaman demi ig kelompok kita!! Lovlov Selpi, aslinya Selviana sih tp lucu kan Selpi aja hehe

Selanjutnya ada Aliza a.k.a lijaaa, kakakku kecintaanku, ailopyu lijaaa, fi aku ke lija itu ga muluk muluk soal, “oh ini anak PAI, kelbuan banget weehhh, mana adem banget lagi orangnya, dan diam terus, pasti nanti dia yang jadi pengingat sholat kami kalau di posko” THE REASON AKU MIKIR GITU KARENA, lija anaknya muslimah abiezz, waktu pertama kali ketemu dia pake setelan baju gamis dan jilbab panjangnya itu, aku suka banget dia selalu pakai rok dan gamis, dan itu adem bangettt, tetap istiqomah ya lija dengan baju baju adem mu itu, aku malah pengen jadi adikmu terus hehehehe, terus sayangin aku ya lija hehehehe! lopyu somuch lijaaa!

Terus ada Lenny, bendahara yang ceplos ceplos mulutnya renyah banget tapi aslinya baik banget! Lenny ini driver aku selama di posko, terimakasih banyak ya Lenny karena mau

bonceng aku yang gabisa bawa kendaraan ini hehehehe pasti sangatlah merepotkan, sebelumnya maafin ku yah Lenny, fi ku ke kamu mengerikan banget haha, aku mikir nya Lenny pasti anaknya bakalan judes, soalnya mukanya pedes banget T_T, tapi ternyata enggak, yang pedes cuma sambal buatan Lenny hehehe, enak banget!! oh satu lagi aku mikir Lenny ini walaupun judes kayaknya bakalan jadi orang yang tegas banget di posko, dan cocok aja dia ditunjuk jadi bendahara, Ohya, Lenny aslinya comfort person banget, dan dia santai banget dalam hal apapun itu, biarin semuanya let it flow, hal yang paling aku suka dari Lenny adalah makeup dan alisnya, plies tutor gimana bisa buat alis begitu, dan makeup se smooth itu... loff lofff Lenny!!

Selanjutnya ada Elok, yang duduk disebelah Lenny waktu itu, gapura besar berjalan nya kelompok kerta buana, pertama kali aku liat Elok yang ada difikiranku adalah, Elok ini pasti anak anak tongkrongan mengerikan yang sukanya marah marah, soalnya mukanya, muka anak teknik banget, TERNYATA TAU GAK, Elok bukan anak tongkrongan tapi anak warung haha, iya bener Elok anak warung, soalnya dia jaga warung sembako punya orangtuanya haha, ternyata emang gak boleh ngejudge dari cover aja ya aimsorri Elok..

Last, ada Nurul, si paling kocak dan suka banget jadi ketua yang suka ngebully di posko. Nurul gak hadir selama rapat

pertama dan pembekalan guys! sampe hari pertama dia juga gaada, huh marah banget!!! Nurul lagi di perjalanan guys, jadi dia nggak bisa hadir, tapi Nurul aktif kok selama di group wa, jadi fi ku ke dia nggak ada, fi nya pas udah di posko H+2 aja, “duh ini orang pendiam banget tapi kalau nonton video tiktok pasti cekikikan sendiri, mana ketawanya nular lagi” DAN TAU GAK? mana ada pendiamnya, yang ada paling banyak ngoceh pas udah hampir 1 mingguan di posko, Nurul suka tantrum, sama cowoknya haha, lofyu Nurul mommy kita, masakanmu selalu enak, makanan favorit aku ada di pempek dos!!!!

Ohiya, ini foto-foto kita pas lagi rapat dan juga pembekalan! keliatan ya masi canggungnya hahahah



Skip sampai di hari keberangkatan, Saat hari pertama, kita udah dapat cobaan baru yaitu pipa di bak mandi yang bocor! hadeh jadi bak kamar mandi gak bisa di pakai, sementara air ditampung di ember yang dibawa masing masing aja.

Culture shock pertama kita di Desa Kerta Buana adalah, air yang mati 1 hari sekali, iya! pdam nya mati, jadi air di Desa itu ada jadwal nyala, misal hari ini nyala, besok mati, nyalanya besok lagi,

untungnya di posko yang kami sewa ada tandon buat simpan air, jadi kami tampung air disitu, dan Alhamdulillah juga kita udah dipinjamin bak besar sama yang punya rumah, makasih banyak bunda eca! Hari-hari awal masih bingung dan pusing karena air mati itu, tapi lama-lama biasa juga mandi 1 hari sekali, ya kalo panas banget baru deh numpang di masjid hehe.

Kegiatan pertama kami adalah bantu Ibu-Ibu didepan rumah buat bantuin rewang, soalnya tetangga kami ada yang baru melahirkan dan mau ngadain tasmiyahan, suku di kampung kami ini kebanyakan Lombok warganya, jadi ya kalau diajak ngobrol coba ngerti ngerti aja padahal aslinya ha ho ha ho, kita juga dikasih makan pisang goreng yang enak bangettt!!! Warga disini juga baik dan asik. Terus aku dapat budaya baru disini, kan kadang kalau ada acara gitu di samarinda, ya makan nya di tempat, kayak prasmanan lah, kalau disini enggak, jadi tiap orang dlbungkusin nasi dan lauknya, dan porsinya banyak banget, biasanya kan kalau di samarinda namanya “berkat” atau “nasi kotak” lah, tapi kan buat acara kayak maulid atau isra mi’raj, nah kalau disini namanya “tonjokan” dan itu di acara tasmiyahan!



Selama KKN aku juga ketemu sama teman baru lagi, kelompok kkn tematik FH UNMUL, emang beda ya anak anak FH, aku suka banget liat mereka kayak keren aja haha, dan tau gak makin hari malah makin jadi bestie dan dekat banget sama anak anak FH ini, gak expect tapi Alhamdulillah seru banget, dan ternyata aku malah ketemu teman pas smp ku yang anak FH UNMUL ini, emang ngga dekat sih dulu tapi saling kenal aja, long time no see erika!! Kami ketemu sama mereka pas senam bareng Ibu-Ibu PKK di Balai Desa, senamnya seru, aku excited banget! Terus aku bareng Rani, dan Selvi juga punya geng sama anak FH ini, geng sesama para kurcaci kalau katanya Nurul haha, kita ber-4, bareng sama Sabina dari FH UNMUL, kocak banget, jokes kita juga nyambung, huhu kangen banget!!!



Terus kami disini juga ketemu anak kelompok KKN yang baru datang pas awal agustus, dari Kampus Widyagama, dan serunya kami jadi bestie juga sama mereka, cewe cewe semua dan makin mudah buat dekat lagi sama mereka!!

Satu minggu tinggal bareng sama teman kelompok, Alhamdulillah udah dapat becandaannya, udah dapat asiknya, udah dapat nyamannya! aku suka makan disini, semuanya aku

makan, bb ku nambah disini, masakan teman temanku juga enak banget, especially Nurul dan Lenny, masakan mereka enak semua, masakan pertama paling enak yang ku rasain itu nasi goreng buatannya Nurul, jadi buat aku kangen sama nasgor mamakku, soalnya enak banget!!! terus ada 1 mamah lagi, tapi dia cocoknya jadi kakakku aja sih, hehe. namanya Ija, kerennn banget Ija selalu mau coba-coba terus, aku suka sama telur mie yang pernah Ija buat, enak, sama ampal jagung krispi buatannya Ija juga aku suka, kata buannya sih asin, tapi enak tau buat pecinta micin kayak aku ini. Kalau aku, Rani, sama Selpi taunya buat mie aja sih hehe, kita bantu bantu potong aja, soalnya kalo bantu masak takutnya zonk!!! Haha.

Hari-hari selanjutnya kita udah mulai sibuk, kami bantu ngajar di TPA yang jadwalnya senin-sabtu, gak di loa bakung, gak di KKN kegiatanku gak jauh jauh dari ngajar di TPA, haha. terus kita juga kenalan sama Ibu RT 12, namanya Ibu Mastun, Ibu Mastun ini yang jadi orang tua paling dekat sama kami selama di KKN, warga RT 12 pun juga kekeluargaan banget. Selama di KKN ini kita sering ikut hadir di pengajian cari makan gratis soalnya hehe :D.

Kita juga pergi ke acara ngaben masal. Fyi, di desa kita KKN ini sering disebut kampung Bali nya Kalimantan!! jadi jangan heran kalau ke desa kerta buana bakal banyak banget tempat

ibadah atau *Pura* di masing-masing rumah, karena setelah suku Lombok yang banyak disini, disini juga mayoritas Bali nya juga banyakkk, dan semua agama juga ada disini, tapi yang paling



banyak itu, orang Lombok, Bali, dan Jawa. Lanjut ke ngaben, funfact about *Pura*, jadi kalau misalkan cewek cewek yang lagi dalam keadaan “datang bulan” dilarang banget buat masuk ke *Pura*, alasannya gak tau intinya gak boleh aja sama orang Bali nya. Jadi pas acara ngaben masal, karena kegiatan itu mostly diadakan di dalam *Pura*, dan ini merupakan acara sakral, jadinya yang boleh masuk cuma beberapa aja, yang masuk saat itu, ada aku, Lenny dan Nurul. Perasaanku waktu first time masuk ke dalam acara di *Pura*, kepalaku pusing banget, belum lagi wangi nya sesajen yang dibakar, terus suara musik gamelan, dan persembahan yang ada didalam itu bener bener aku baru liat semua, jadi rasa pusing tapi penasaran nyampur, kita pas masuk di ajak langsung sama orang penting di acara ngaben itu, dan kita di kenalin sama benda benda dan persembahan yang ada didalam, serta budaya bagi orang-orang Bali tersebut.

Wow! aku dapat insight baru dan juga experience baru!!

Pas masuk minggu ke-3 kita jalan-jalan ke Tenggarong Kota dengan perjalanan sekitar 1,5 jam, tujuan kami kesana adalah

antar Proposal, sekalian trip jauh sama anak-anak kelompok!! capek tapi seru bisa jalan jalan soalnya bosan di posko terus! Kami sempatin jalan jalan, foto, jajan disana. Hari-hari selanjutnya, kami ada bantu gotong royong di RT 12, kami jalan jalan ke pura yang ada di rumah warga, terus kami juga naik pick up keliling blok, habis itu kami dikasih makan deh sama RT.12 hehe.



Ada satu cerita menarik pas hari itu, kebetulan hari itu cuacanya panas banget dan air di posko lagi mati dan kami belum mandi, terus warga di RT 12 cerita kalau misal ada bendungan yang airnya ngalir terus, bisa buat cucian sama mandi disana, jadilah kami pergi kesana, di hari yang panas banget tapi karena kami gerah banget, kami tetap kesana. Udah kaya bidadari tiba-tiba mandi di sungai, tapi seru, kami luluran disana, kami mandi, iya! mandi beneran sama berenang juga, untungnya gak ada warga yang datang pada saat itu, eh sekalinya udah 20 menitan nyebur, tiba tiba ada warlok yang datang, jadi cepat cepatlh kami beberes dan langsung kabur, haha! oiya kami mandinya pakai jarik ya!

Saat udah memasuki minggu ke-4, kami para cewe-cewe kabur ke Samarinda haha, tapi sekalian antar proposal kok hehe.. btw kita bagi tugas, yang cowo antar proposal lagi di sekitaran Tenggarong dan yang cewe ke Samarinda, Udah selesai antar

proposal, kami pergi nonton bioskop! haha, kami nonton “Sekawan Limo”, ya karena kami agak nyeleneh ya, terus karena capek kalo harus Balik lagi ke posko, mana keadaan waktu itu udah sore dan mendung jadinya kami dikasih izin sama ketua buat nginap dulu di Samarinda, terus karena rumah Rani lagi kosong, ya nginep dirumah Rani dulu, berasa staycation! Puas puas banget kami waktu itu di Samarinda, makan makanan yang ga ada di Desa dan tidur yang nyenyak banget pake kasur, keesokannya pas udah mau sore, yaudah kami harus Balik lag i KKN ke Desa, huhu sedih refreshingnya udah berakhir T_T



Memasuki minggu ke-5 kami udah mulai nyusun proker, kami kunjungan dulu ke sekolah, kali ini kami ketemu sama siswa dan kenalan sama ngajak main game, kami juga ngenalin proker kami ke mereka yaitu “BimBel”, BimBel juga udah dimulai, seru ya ngajarin anak anak sekolah, walaupun ga linear sama prodi ku yang bukan pendidikan, tapi aku suka ngajar anak-anak, kita bantuin mereka ngerjain PR dan belajar matematika!! Funfact aku juga suka banget sama Matematika dari SD!!



Aku nyoba hal baru disini, waktu penyuluhan aku nyoba jadi mc informal dan seru seruan bareng siswa, dan aku suka, aku berani ngambil pengalaman baru yang pastinya susah, tapi aku bisa ngejalaninnya!! aku bisa keluar dari zona nyamanku dan nyoba hal lain yang chalengging banget, tapi aku bisa! yeayyy, aku disini nge mc bareng Rani dan yeay kami pake pink pink, poin plus kenapa aku suka banget ngejalanin ini!!!



Di hari-hari terakhir, udah mulai berasa sedih-sedihnya, kami buat mading kenang-kenangan di TPA sama posyandu, kami bantuin pihak TPA yaitu nini sama Ibu Mastun, buat bersih-bersih di TPA dan juga cerita cerita perasaan selama KKN.. Nini sama Ibu Mastun orangnya hangat banget, dari Nini yang aslinya suka marah marah sama murid TPA tapi kalau udah selesai ngajar nini penyayang banget, Ibu Mastun juga baik, sebaik itu! Sayang banget sama Nini sama Ibu Mastun <3





Kami juga menyempatkan waktu buat jalan-jalan dan mandi ke Air Terjun di Perjiwa, soalnya sekalian nonton MTQ malamnya, dan besok paginya kami pergi ke air terjun, oh iya sebelumnya kami nginap dulu di posko KKN UINSI di Perjiwa. Seru banget akhirnya kami bisa ke Air

Terjun soalnya itu wishlist kami dari awal tapi baru kesampaian pas udah diakhir banget... Alhamdulillah bisa refreshing sekalian main air lagi, walaupun pas udah di perjalanan pulang, aku tiba-tiba sakit karena gak ada makan dari malam, pas siangnya

langsung tumbang di warung makan, untung waktu itu Aliza sigap banget buat ngurusin aku, hehe terima kasih lija, kamu cocok banget udah jadi kakakku!



Di kegiatan terakhir, kami ngadain acara malam perpisahan tepat di tanggal 5, kami beli bahan buat masak masak ayam bakar dan kami undang anak anak di blok dan

juga warga di sekitar posko, kami makan bareng sama main sama

anak-anak, kami juga undang kelompok KKN UWGM buat gabung karena kami udah dekat juga sama mereka!! huhu babay anak anak widyagama kami balik duluan T_T

Selama tinggal di posko hal paling berkesan dan paling membekas di aku adalah nonton bareng, setiap hari pasti ada aja yang ditonton pakai Ipad ku atau Tab nya Rani di kamar anak anak cewe, dan semuanya film horror, film non horror cuma beberapa aja. Padahal anaknya rata-rata penakut semua tapi masih aja mau nonton horror, alhasil habis nonton malah ketakutan semua mau ke wc ataupun mandi, tapi disitu serunya haha, walaupun abis itu ditegur sama warga gara-gara ribut banget. Aku ga pernah beRani nonton horror tapi gara-gara sama mereka malah jadi biasa nonton horror haha.

Kami juga suka banget jajan, pasti tuh ada aja yang ngajakin ke IDM hari-hari atau jajan es cekek dan batagor, kalau udah bosan jajan di L4, kami bakal jalan agak jauh ke L3, sekitar 10 menitan lah, di L3 lebih rame, udah ada mr.diy juga, terus kami juga ambil uang di ATM disana karena di L4 gak ada ATM. Terus kami juga suka banget pergi ke pasar malam tiap malam minggu, bahkan sampai nyobain pasar malam di L3 yang lebih rame daripada L4, pokoknya prinsip kami “dimana ada jajanan, disitu bakal kami datangin semuanya” haha rip dompetku, semuanya boros suka jajan!! Aku juga beli daster kembaran bareng Rani dan

Selvi hahaha lucu banget dasternya, pas tidur dah kaya teletubbies. Bahkan setiap minggu sore pun ada yang kami tungguin, yaitu “odong-odong”, jadi odong-odong nya kayak semacam kereta dan kita bakal bayar 5k buat keliling di desa selama +- 20 menitan, seru banget bisa jalan-jalan sama anak anak di desa serta warga disana sambil dengerin lagu odong-odongnya!



Terus kami juga suka banget jajan pentol kuah di Rumah Ibu Indra, pentol Ibu enak banget, dan Ibu juga baik sama kami dan penyayang, kalau kami malas masak, kami bakalan makan bakso atau beli pentol kuah, bahkan waktu hari pulang, Ibu juga nangis, sayang banget sama Ibu bakalan kangen, sama Ibu ataupun pentol kuahnya, sehat sehat yaaa Ibu, semoga kami bisa berkunjung lagi buat rasain pentol buatan Ibu...

Selama KKN ini aku ada ngejalanin proker individu yang dimana aku bantuin pak RT buat bikin profile RT, aku disini bareng Qaiser anak dari kelompok FH UNMUL, si Qaiser anak skena itu haha. Balik ke RT, yang kami bantu adalah Pak Sutar, Pak Sutar baik banget, Bapaknya selalu kasi aku makan kalo lagi kerumah Bapaknya dan beliin es, Bapak juga suka nyapa kalau ketemu dijalan, bahkan pernah dicariin sampai ke posko, haha. Alhamdulillah aku bisa selesaikan profile RT ini buat Pak Sutar dan

aku juga kasih kenang kenangan ke Pak Sutar!! pak Sutar juga punya cucu yang lucu banget namanya hafiza, comelll bangettt!

Last, aku mau ngucapin makasih sama teman-teman kelompokku...

First buat yang cewe dulu, ada Rani, Selvi, Aliza, Lenny, dan

Nurul.. Tau gak sih aku dari awal selalu overthinking banget takut ada masalah sama anak anak kelompok ku pas KKN, apalagi sama cewe-cewe yang sifatnya beda-beda, dan ternyata sampai akhir



kami nyatu terus dan makin dekat, aku bersyukur banget bisa ketemu sama mereka ber-5, dari yang kemana mana bareng, sholat bareng, makeup an bareng, bahkan sampai mandi bareng haha. Ngebully ketua juga bareng haha, sorry Hasan wkwk.

Makasih yaa Rani, Selvi, Aliza, Lenny dan Nurul, kalian buat pengalaman KKN ku bener bener terkenang banget, sehat sehat terus ya sayang sayangku, jaga kesehatan Rani, jangan suka sedih yaa, Selvi jangan suka begadang sampe misuh misuh sendiri ya kalau badmood, jangan lupa kalo bobo pake selimut yah Selpi, Aliza jadi kakakku plies hehehe smoga ga sumukan lagi yaa lija, dan semoga skill masak lija makin hebatt, Nurul akur akur terus ya sama adi haha, jangan kebanyakan check out plis! Lenny tutor alis

nya!! Makasih banyak ya Lenny udah mau menjadi driver ku selama disana. Aku bersyukur dan bahagia bangetttt kenal kalian guys, plies sehat terus dan bahagia terus yahhh, gw eh syg bngetz <3



Sekarang yang cowo deh, Elok makasih ya eskrim nya, gara gara ditagih terus akhirnya beneran di beliin buat kami semoga rezeki Elok selalu banyak!! kami suka gangguin Elok soalnya dia tinggi banget haha kami jadikan gapura, Elok ternyata asik dan dia fanboy haha, semua playlist kpopnya seru abiezzz, dan Elok tidak menyenyeramkan itu seperti pas fi aku. Hasan juga makasih ya kadang suka beliin jajan diam diam, maaf ya Hasan karena kita banyak cekcok nya, tapi terima kasih Hasan karena udah selalu ngecover kelompok KKN kita, jangan kaku lagi ya jadi orang san! Haha, *just kidding* san.

Ucapan makasih juga buat Bapak sama mama karena udah berusaha ngeluangin waktu buat tengokin anak bungsu yang lagi KKN ini serta uang saku dan makanan yang udah diberikan, semoga Bapak mama sehat-sehat terus yahhh, Aamiin... and last but not least... makasih ya Adinda!! karena

udah kuat kuat badannya sampai selesai KKN, semoga segala bentuk impian dan harapan selalu terwujud, Aamiin...

See you when i see you sahabat-sahabat KKN beserta seluruh warga desa dan lingkungan sekitar, tanpa adanya kalian, perjalanan KKN ku tidak akan sebermakna ini, i feel so blessed! Semua segala bentuk bantuan baik dari apapun akan selalu jadi kenangan indah buat aku dan tentunya aku sangat berterima kasih yang sangat banyak, semoga setelah ini kita masih menjalin hubungan dengan baik dan jauh dari kata asing itu, sehat-sehat dan bahagia selalu! Love from here <3.



CHAPTER III

1 PERJALANAN RAGAM CERITA

“Setiap paragraf yang dibaca akan membawa perjalanan yang berkesan ke sebuah desa yang memiliki beragam agama dan budaya. Dalam chapter ini, akan menemukan beragam cerita yang menceritakan pengalaman, dan tantangan warga dengan mahasiswa kkn selama 43 hari di Desa Kerta Buana, Tenggarong Seberang ”



Maharani Putri Nurhaliza (Tenggarong Seberang – Desa Kerta Buana)

1 PERJALANAN RAGAM CERITA

Setiap perjalanan pasti mempunyai banyak cerita. Di perjalanan kali ini, aku akan melaksanakan salah satu program kampus yaitu Kuliah Kerja Nyata atau yang biasa disebut dengan KKN. Desa Kerta Buana, Kecamatan Tenggarong Seberang, ialah lokasi kkn yang telah ditentukan dari pihak LP2M. Asing bagiku mendengar desa tersebut, yang katanya google desa tersebut mayoritas penduduknya dari suku Bali, dan katanya orang-orang juga desa itu disebut dengan balinya kalimantan. Cukup jauh sedikit sih but it's okay, karena ini adalah pengalaman bagiku jauh dari rumah. Berharap di hari pemberangkatan nanti aku diantar sama bapak, tapi nyatanya bapak tidak bisa ikut mengantar karena ada kerjaan di luar kota, sedih sih karena harus berangkat sendiri sama sopir. Tepat di hari ini tanggal 24 Juni 2024, hari dimana pemberangkatan mahasiswa KKN. Disinilah ceritaku dimulai.

Hari itu, pagi yang cerah mengiringi semangat aku dan teman-teman menuju lokasi KKN. Tas besar isi perlengkapan dan lainnya penuh dalam mobil yang akan dibawa menuju desa. Setelah menempuh perjalanan yang cukup jauh, aku tiba di posko yang akan menjadi rumah keduku selama 43 hari kedepan. Kulihat posko itu nampak sederhana, namun ada potensi untuk diubah menjadi nyaman. Tanpa membuang waktu, aku bersama teman-teman mulai membersihkan ruangan-ruangan, menyapu lantai, membersihkan debu di setiap sudutnya, mengepel, dan menata perabotan yang sudah dibawa. Walaupun capek kebersamaan mulai terasa, ketika aku dan teman-teman bekerja sama mengubah posko menjadi tempat yang layak untuk dihuni.

Sorenya, setelah mebersihkan posko, akhirnya aku menyusun barang pribadiku yang banyak ini di kamar yang cukup luas untuk kami ber-enam. Disaat semua temanku sibuk masing-masing, aku duduk sendiri diluar kamar, merasa cemas dan tidak nyaman dengan posko ini. Suasana di posko ini, membuat aku merindukan rumah. Tanpa sadar, air mata mulai jatuh membasahi pipi. Aku merasa kesepian kala itu, bertanya-tanya apakah aku bisa melewati hari yang panjang ditempat ini. I hope i can survive it.

Hari kedua di desa, bangun pagi aku langsung mandi setelah itu, aku dan teman-teman membantu ibu-ibu di depan posko

mengupas bawang untuk persiapan acara tasmiyahan. Suasana yang riang, seketika hancur ketika aku mendapat pesan dari dosen di grup mata kuliah telaah dan pengembangan kurikulum, yang pesannya “UTS ternyata belum, silahkan kerjakan hari ini di upload jam 12 paling lambat”. Kaget pas tau bapaknya chat seperti itu, karna posisi lagi kkn dan aku tidak membawa kertas folio, buru-buru aku mengerjakan karena tenggat waktunya sebentar lagi jam 12, sialnya kupikir batas mengumpulkan jam 12 siang ternyata 12 malam. But it’s okay, yang penting aku sudah mengerjakan sebelum jamnya. Setelah selesai mengerjakan uts, aku dan teman-teman menyiapkan hidangan untuk tamu, karena di siangnya, kami kedatangan pak Ilham Jayadi sebagai wakil BPD di Desa Kerta Buana. Kedatangan pak ilham ke posko kkn untuk bersilaturahmi dan memberikan sambutan hangat kepada kami. Setelah dari itu, aku dan teman yang lain lanjut untuk istirahat siang.

Hari demi hari telah kulalui, walaupun di minggu awal masih belum nyaman sama tempatnya, tetap kujalani. Yaa karna kami pendatang, jadi kami harus berkunjung ke perangkat desa untuk mengenalkan diri masing-masing. Di minggu awal ini, tepatnya di hari jumat kami memulai kegiatan senam pagi bersama ibu-ibu pkk di halaman kantor desa. Suasana penuh semangat dan antusias, meskipun cuaca sedikit panas. Gerakan senam yang

energik membuat kami merasa bugar. Disini kami bertemu dan berkenalan dengan mahasiswa kkn tematik unmul. Sebenarnya aku orangnya agak susah buat berkenalan sama orang baru dan memulai bicara duluan, karena aku introvert sih. Tapi sama anak unmul ini aku merasa enak ngobrolnya dan bercandanya, mungkin karna mereka sangat welcome ke kami, begitupun kami juga welcome dengan mereka.

Keesokkan harinya, aku dan teman-teman ikut kegiatan senam bersama lansia. Jujur meskipun gerakannya jauh lebih lambat dari hari kemarin, justru ini rasa lelah lebih terasa. Kecepatan yang lambat menuntut kami untuk menjaga ritme dan keseimbangan dengan hati-hati, sehingga badan terasa pegal. Namun, kebersamaan dan senyum dari para lansia menjadi penyemangat tersendiri bagi aku. Selesai senam bersama lansia ini, kami ada disuruh ngumpul sama bapak yang jadi pemimpin senam tadi, bapaknya bilang kalau nanti ada acara ulang tahunnya lien tien kung, bapaknya mau kami hadir nanti diacaranya dan menyumbang masing-masing duit 20 ribu buat konsumsi. Ya karna kami baru ikut ini, jadinya kami ikut-ikutan saja alias nurut. Ini pengalaman pertama sih, ikut nyumbang tapi pas udah di tempat acaranya kami ga dapat konsumsi sama sekali, cuman dapat air putih. Dan itu menjadi yang terakhir.

Oh iya, aku dan teman-teman berkesempatan menyaksikan upacara ngaben massal, sebuah ritual kremasi tradisional yang sangat sakral bagi masyarakat setempat. Sampai ditempat, yang boleh masuk untuk melihat suasana di Pura Dalem hanya 3 orang aja, jadi sisanya aku dan yang lain menunggu diluar. Suasana di Pura dipenuhi oleh nuansa khushuk dan kebersamaan, dimana warga berkumpul untuk menghormati keluarga mereka yang telah berpulang. Upacara ngaben massal kali ini diadakan 5 tahun sekali, tergantung banyaknya mayat, kadang 2 tahun sekali. Persiapan upacara berlangsung dengan teliti, mulai dari membuat bade (menara kremasi) sehingga sesajen yang dipersembahkan kepada para roh. Bagi kami, ini adalah momen yang penuh makna dan pelajaran tentang nilai-nilai spiritual dan budaya Bali. Meski tidak terlibat langsung, kami merasa terhormat bisa menjadi saksi dalam peristiwa penting ini, memperdalam pemahaman kami tentang keragaman tradisi di Indonesia.

Pengalaman mengajar ngaji di TPA Al-Amin memberikan kesan yang mendalam bagi aku. Anak-anak yang hadir memiliki kemampuan yang beragam dalam membaca al-quran dan iqro', ada yang sudah lancar, ada yang masih terbata-bata, dan beberapa diantaranya bahkan baru mulai mengenal huruf hijaiyyah. Awalnya, tantangan terbesar adalah menyesuaikan metode pengajaran setiap tingkatan kemampuan. Namun,

dengan pendekatan yang sabar dan perlahan, aku mulai memahami ritme belajar mereka. Semangat anak-anak, terutama ketika berhasil membaca ayat dengan benar, menjadi sumber kebahagiaan tersendiri. Tidak hanya dekat dengan anak-anak tpa, kami juga dekat dengan 2 guru yang mengajar disana. Dekat banget seperti ibu sendiri, kami dikasih keripik dan makanan sama Nini, lalu diajak gotong royong yang isinya makan-makan bersama ibu Mastun di rt.12, enak banget rasanya makan-makan terus.

Di minggu ketiga, aku dan teman-teman berangkat ke tenggarong kota untuk mengantar proposal kegiatan yang sudah lama direncanakan. Selain urusan proker ini, perjalanan ini juga menjadi kesempatan bagi kami untuk keluar sejenak dari rutinitas setelah sekian lama berdiam di rumah. Suasana pada hari itu mendung dan gerimis kecil, agak kecewa takut tidak jadi pergi. Akan tetapi, karena ini sudah menjadi keinginan kami untuk pergi ke tenggarong kota, jadi kami terobos, yang tadinya gerimis kecil tiba-tiba di pertengahan jalan hujan turun semakin deras. Aku tidak membawa jas hujan ataupun jaket, yah jadinya selama perjalanan aku kehujanan, basah kuyup dan kering sendiri karena kena angin. Selesai menyerahkan proposal ke beberapa tempat, karena udah menunjukkan waktu makan siang, kami sempat menikmati mie ayam di daerah kota, dan setelah dari makan kami pergi ke Masjid Agung Sultan Sulaiman untuk menunaikan sholat

asar. Setelah sholat, aku dan teman-teman foto bersama untuk mengabadikan momen perjalanan kali ini. Rasanya seperti menyegarkan pikiran dan semangat setelah cukup lama berada di dalam rumah.

Aku merasa senang diberi kesempatan untuk ikut berpartisipasi dalam pembuatan video Kampung Pancasila di Desa Kerta Buana, bersama teman-teman mahasiswa kkn lainnya. Kegiatan ini tidak hanya memberikan pengalaman berharga dalam menyampaikan pesan toleransi dan keberagaman, tetapi juga membawa ku mengunjungi 2 pura besar yang ada di desa, yaitu Pura Dalem dan Pura Pasupati. Selain itu, kami juga berkunjung ke satu-satunya Gereja Katolik di Desa Kerta Buana. Karna gereja ini tempatnya tinggi, jadi kelihatan sangat indah pemandangan Desa Kerta Buana dari atas, tidak bisa berpaling melihat keindahannya yang memanjakan mata. Selesai kegiatan ini, kami mengabadikan foto bersama dengan bapak Babinsa, Karang Taruna, dan mahasiswa kkn lainnya. Karena aku adalah anak introvert, selesai kegiatan yang bersosial seperti ini, rasanya lelah sekali. Pulang dari sana aku langsung beristirahat.

Di minggu kelima, malamnya, aku dan teman-teman pergi ke balai adat untuk ikut menyaksikan gladi kotor bermain gamelan versi bali sebagai persiapan acara kampung pancasila. Meskipun di paginya aku dan teman-teman tidak sempat ikut gotong

royong, kesempatan untuk terlibat di malam hari sangat menyenangkan. Suara gamelan yang menggema di balai adat memberi suasana tersendiri, terutama karena acara ini akan menjadi momen penting bagi Desa Kerta Buana. Keesokan paginya, aku sudah bersiap-siap untuk membantu menyusun hidangan di balai adat, tempat acara akan digelar. Suasana pagi itu terasa khidmat, terutama ketika seorang tokoh agama setempat mempersiapkan ritual sebagai bentuk penghormatan sebelum acara dimulai. Tidak lama setelahnya, tamu-tamu penting sudah berdatangan dan disambut dengan tarian Bali. Suasana semakin meriah dan sakral, perpaduan antara tradisi lokal yang begitu kental terasa di Desa ini.

Minggu keenam, yang juga merupakan minggu terakhir di desa, akhirnya menjadi momen terlaksananya 2 program kerja sosialisasi yang sudah direncanakan jauh-jauh hari. Di sosialisasi pertama, aku diberi tanggung jawab sebagai mc, sesuatu yang belum pernah aku lakukan sepanjang perjalanan hidupku. Sebagai seorang introvert, berbiacara di depan banyak orang, terutama di hadapan anak-anak SMP, adalah pengalaman yang sangat menguras energi sosialku. Meski menantang, rasanya luar biasa bisa mengatasi rasa gugup dan mencoba hal baru yang membuat diriku berkembang.

Keesokan harinya, kami melanjutkan sosialisasi di MTs, tetapi kali ini bukan aku yang menjadi mc, karena harus bergantian agar semuanya bisa merasakan berbicara di depan umum. Dua hari yang padat ini terasa sangat melelahkan karena kami seharian berada di sekolah, menyampaikan berbagai ilmu yang telah kami siapkan. Namun, rasa lelah itu terbayar dengan kepuasan melihat antusias para siswa yang dengan semangat menyerap setiap materi yang kami sampaikan. Setelah sosialisasi selesai, kami yang cewek-cewek tidak lupa menyempatkan diri untuk berfoto bersama. Selain sebagai kenang-kenangan, foto-foto ini juga menambah kolweksi di galeri hp ku yang sudah dipenuhi momen indah selama kkn. minggu terakhir ini memang melelahkan, tetapi juga penuh dengan kebahagiaan dan pencapaian yang akan selalu ku kenang.

Sehari sebelum pulang, aku dan teman-teman membuat mading kenangan di tpa, isinya foto-foto kami dan anak-anak ketika mengaji, kami hias semenarik dan selucu mungkin. Ketika membuat itu aku sedih, karena banyak sekali kenangan sama mereka anak-anak tpa, kepikiran bagaimana mereka nanti mengaji, belajar tajwid, dan lainnya. Kesan yang paling berkesan adalah membuat mading kenangan ini, anak-anak sangat suka sekali melihat hiasan mading yang kami buat. Tetapi aku cuma

bisa berharap dan yakin mereka pasti bisa lancar dalam membaca al-quran, tambah semangat dan rajin.

Sorenya setelah kami bersih-bersih ruangan tpa dan memasang mading, aku dan teman-teman cewek pergi ke L3 untuk membeli kebutuhan makanan yang nantinya akan dihidangkan untuk malam perpisahan. Waktu yang tersisa memang sedikit mepet, jadi kami agak buru-buru. Aku dan teman-temang mengundang anak-anak kecil serta warga setempat untuk ikut meramaikan acara makan-makan di malam perpisahan kami, bersama dengan mahasiswa kkn universitas widyagama. Ternyata, malam itu anak-anak yang datang jauh lebih banyak dari yang kuduga. Meski sempat khawatir makanan yang kami siapkan tidak akan cukup, syukurlah lauk yang ada bisa dihidangkan untuk semua meskipun tidak banyak. Senang melihat mereka makan sangat lahap dan habis tanpa ada sisa, memang enak masakan temanku. Malam itu sangat berarti bagiku, menjadi momen yang hangat dan tak terlupakan.

Sebenarnya ada satu cerita yang terus diingat oleh warga setempat sampai ke perangkat desa, yaitu ketika pada suatu malam aku mengajak teman-teman untuk bermain Uno. Saat itu, kami hanya ingin bersenang-senang di waktu luang tanpa ada maksud lain. Namun, di tengah keseruanbermain kartu, kami ditegur oleh tetangga depan dan belakang posko karena

dianggap terlalu berisik. Suasana yang awalnya penuh tawa, tiba-tiba berubah menjadi canggung akibat teguran itu. Lebih lucunya lagi, karena keributan yang kami buat, salah satu tetangga sempat membuat status di Facebook tentang kejadian tersebut. Tanpa disangka-sangka, status itu menjadi viral dan membuat kami menjadi bahan pembicaraan di desa. Momen itu menjadi bahan cerita yang terus dibicarakan warga dan menjadi kenangan tersendiri bagiku dan teman-teman, meskipun sedikit memalukan.

Hari ini adalah hari terakhirku di Desa Kerta Buana, desa yang begitu indah pemandangan alamnya. Pagi ini, aku harus berpamitan dengan teman-temanku dan juga warga setempat yang selama ini telah menjadi bagian dari kehidupan kami selama kkn. Rasanya sangat berat, karena aku harus pulang duluan meninggalkan mereka yang masih punya sedikit waktu untuk menikmati detik-detik terakhir di desa. Sepanjang berpamitan, hatiku terasa berat, karena begitu banyak kenangan yang telah tercipta di tempat ini. Perasaan sedih dan haru bercampur aduk saat aku menyadari betapa dekatnya aku dan teman-temanku dari program studi yang berbeda selama 43 hari kkn ini. Awalnya, aku mungkin hanya mengenal nama dan wajah, tapi seiring berjalannya waktu, kami menjadi lebih dari sekedar teman satu kelompok, kami menjadi seperti keluarga. Kami berbagi suka dan duka, menghadapi tantangan bersama, dan saling mendukung

setiap langkah. Momen kebersamaan ini telah mengikat kami dalam ikatan persaudaraan yang kuat.

Kebersamaan kami begitu erat, sampai-sampai kemana pun pergi, kami selalu melakukannya bersama-sama. Bahkan untuk hal-hal kecil seperti ke dapur atau ke kamar mandi, kami harus pergi ramai-ramai. Mungkin itu terdengar lucu, tapi bagiku yang sering merasa takut, kehadiran satu sama lain menjadi penguat dan sumber keberanian. Setiap momen kebersamaan, setiap tawa, dan setiap percakapan hangat diantara kami telah menciptakan kenangan yang tidak akan pernah terlupakan. Dan juga, kebiasaan aku dan teman-teman setiap hari adalah menonton film horror di netflix. Hampir semua film sudah kami tonton, jadi istilah KKN bagiku adalah Kuliah Kerja Nonton. *Just kidding.*

Pengalaman kkn ini benar-benar sekali seumur hidup. Aku sadar, setelah ini kami akan kembali ke rutinitas masing-masing, mungkin tidak lagi sedekat ini. Tapi kenangan selama 43 hari di Desa Kerta Buana akan selalu aku simpan dalam hati. Ini bukan hanya tentang pengabdian kepada masyarakat, tetapi juga tentang menemukan keluarga baru, menjalin persahabatan, dan tumbuh bersama sebagai pribadi yang lebih kuat. Kini, saat aku harus mengakhiri perjalanan ini, aku membawa pulang kenangan indah, pelajaran hidup, serta hubungan yang tak ternilai dengan

teman-teman dan warga desa. Momen ini akan selalu menjadi bagian penting dalam hidupku.



CHAPTER IV

MENGAJAR DI TPA MASJID AL-AMIN

“Segala bentuk kegiatan yang berhubungan dengan nilai-nilai Agama Yang dijadikan sebagai rutinitas dalam keidupan sehari hari dan dijadikan pedoman dalam menjalin hubungan kepada Allah SWT serta hubungan kepada umat manusia lainnya.”



Lenny Kustina (Tenggarong Seberang–Desa Kerta Buana)

MENGAJAR DI TPA MASJID AL AMIN

Al-Quran adalah kitabullah yaitu firman Allah sebagai Nur (cahaya) yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw melalui perantara Malaikat Jibril. Dengan adanya al-Quran bisa menjadi pembeda antara kebenaran dan kebathilan. Inilah pentingnya al-Quran sebagai pedoman hidup karena bisa mengambalikan umat kepada pedoman hidupnya adalah keniscayaan. Tidak akan pernah jaya umat ini jika mereka jauh dari al-Quran. Seiring perkembangan zaman dibutuhkan pendidikan agama yang berkualitas untuk menjamin generasi yang paham dengan nilai-nilai keagamaan. Selain itu, kepedulian sosial juga memainkan peran penting bagi berkembang moral dan akhlak anak-anak. Dengan mengajarkan prinsip islam, anak-anak bisa tumbuh menjadi individu yang berbudi pekerti yang luhur dan berakhlak mulia.

Mengajar di TPA masjid al-Amin adalah salah satu kegiatan yang dilakukan bersama-sama dalam mengajarkan Iqra, Tilawati

dan al quran kepada anak-anak di Desa Kerta Buana dengan tujuan agar anak-anak disana dapat memahami dan membaca Iqro, Tilawati maupun Al-Quran . Kegiatan ini dilakukan pada sore hari sekitar pukul 16:00 dan terdapat dua ustadzahyang mengarahkan kami. Tujuan kami bukan hanya untuk melaksanakan program kerja saja akan tetapi kami juga ingin menciptakan generasi yang memahami dan mengamalkan ajaran Islam dengan baik serta pembentukan akhlak yang sesuai dengan nilai-nilai yang ada diagama Islam. Ustadzah dan kami di TPA al-Amin menjalankan tugas dengan dedikasi tinggi dan penuh rasa tanggung jawab agar anak-anak kedepannya bisa mengimplementasikan ajaran kami dengan baik.

Kegiatan mengajar di TPA ini dimulai pada tanggal 2 Juli sampai dengan 3 Agustus setiap pukul 16:00 sampai selesai. Mulai dari tanggal dan pukul itu saya dan teman-teman bersiap dan berangkat dari posko menuju ke TPA di masjid al Amin. Setelah tibanya disana anak-anak terlihat antusias untuk mengaji karena hal itu kami juga sangat bersemangat untuk mengajarkan mereka Iqra, Tilawati dan Al Quran. Setelah dibagi jatah untuk mengajar dan kegiatan mengaji pun dilaksanakan dengan lancar, meskipun ada beberapa anak yang susah untuk diarahkan tapi hal tersebut tidak membuat kami putus asa dan selalu semangat untuk mengajar mereka. Saya dibagi untuk mengajar Iqra anak-anak

tersebut lancar dan lucu-lucu sekali meskipun ada beberapa yang susah pelafalan dan kurang lancar mengaji. Dalam pendidikan al Quran selain mengajarkan anak-anak mengaji kami juga mereka menulis arab dengan kategori yang berbeda-beda. Setelah kegiatan mengajar selesai dan bersiap-siap untuk pulang tak lupa juga untuk selalu memanjatkan doa kepada Allah SWT dan bershawat kepada Nabi Muhammad SAW.

Kegiatan mengajar ini rutin kami lakukan selama 1 bulan, masuknya dari hari senin sampai hari sabtu, adapun kegiatan itu tidak hanya mengaji saja biasanya jika dihari senin sampai rabu mengaji seperti biasa, kemudian kamis nya membaca surah pendek, setelah itu untuk hari jumat membaca surah yasin dan di hari terakhir yaitu sabtu adalah praktik solat dan untuk hari minggu libur biasanya hari ini kadang melakukan kerja bakti membersihkan TPA di masjid al-Amin. Saya dan teman-teman senang sekali adanya kegiatan mengajar ini meskipun kadang suka bentrok sama kegiatan lain tapi hal itu tidak membuat kami malas untuk mengajar mereka dan akan selalu semangat. Banyak hal yang kami pelajari dari kegiatan ini misalnya, memahami perbedaan karakter anak juga mengarahkan hal-hal yang positif dan dengan itu kami juga bisa belajar banyak dari ustadzah-ustadzah disana. Banyak juga kisah-kisah inspiratif yang saya dan teman-teman dapatkan dari mengajar di TPA al Amin yang

menunjukkan bagaimana pendidikan agama dapat mengubah hidup anak-anak dan memotivasi mereka untuk menjadi pribadi yang lebih baik lagi. Untuk memastikan efektivitas pengajaran, kami rutin melakukan evaluasi terhadap proses belajar mengajar.

Pendidikan al-Quran memang sudah seharusnya diberikan kepada anak-anak sedini mungkin karena pendidikan yang diberikan pada masa kecil pengaruhnya akan lebih kuat, tajam dan lebih membekas dari pada pendidikan yang diberikan setelah dewasa seperti kata pepatah: "adalah berguna mendidik anak diwaktu kecil, dan terkadang berguna mendidik anak diwaktu dewasa dan adalah mudah meluruskan ranting yang bengkok dan tidaklah mudah meluruskan jika telah menjadi batang".

Sampai tiba dipenghubung book chapter ini, saya sangat senang sekali atas antusias teman-teman dan anak-anak TPA al-Amin. Malam terakhir kami juga melakukan perpisahan kepada anak-anak TPA al-Amin dan ustadzah-ustadzahnya dengan melakukan bakar-bakar yang terbilang cukup sederhana. Selain anak-anak TPA ada juga dari KKN UWGM dan anak-anak tetangga. Perpisahan berjalan dengan sangat lancar dan cukup mengharukan, yah seperti itulah perpisahan. Disini saya mau mengucapkan terimakasih banyak kepada teman-teman yang sudah mau akrab dengan saya dan orang-orang di Desa Kerta

Buana senang bertemu dengan kalian semua, semoga bisa menjadi orang-orang yang selalu baik.



CHAPTER V EMPAT PULUH TIGA HARI YANG MENGESANKAN

“Kebersamaan itu mahal dan tak ternilai harganya. Maka beruntunglah bagi orang-orang yang mampu membelinya. Yaitu orang-orang yang peduli pada kebersamaan dengan keluarga dan orang terdekatnya.”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2024**

Dwi Dewantoro Elok Airlangga (Tenggarong Seberang – Desa Kerta Buana)

EMPAT PULUH TIGA HARI YANG MENGESANKAN

Minggu 1

Day 1 melakukan kegiatan bersih bersih posko dan merapikan isi rumah, dan membersihkan bak mandi, saya sendiri mengelilingin dusun 2 dan bertanya pada warga sekitar dimana letak ketua rt 10.

Day 2 melakukan pemasangan sepanduk, yang perempuannya menyiapkan bahan bahan makan buat hajatan atau tasmiyahan, dan kegiatan selanjutnya pada siang hari ialah mengirim surat ke kantor desa buana, dn kegiatan malamnya melakukan kunjungan atau silaturahmi ke ktu Rt 10, yang bernama bapak khairul anwar.

Day 3 membantu penyembelihan kambing dan melakukan kegiatan pemasangan tenda acara untuk kegiatan tasmiyahan, dan yang cewek nya membantu ibu ibu memasak, malamnya melaksakan acra tasmiyahan anak yang diberi nama Helsa Zia Awali.

Day 4

Melakukan kegiatan di pagi hari membongkar tenda acara tasmiyah tetangga dan selanjutnya ialah melakukan kunjungan ke kantor desa dan menemui kepala desanya, dan kita memberi tahu apa saja program kerja kita di dusun 2/kerta buana dan kita meminta koordinasi kepala desa, untuk jika kita meminta untuk kunjungan ke tempat ibadah yang beragama hindu, yaitu pura. Jika kita ingin melihat tempat ibadah itu/pura.

Day 5

Saya beserta teman saya atau ketua kelompok yang bernama hasan melakukan kegiatan jalan santai bersama anak-anak yang berada di dusun 2 itu atau lebih tepatnya rt 10., dan jam 7:30 kita berangkat bersama anggota full untuk melakukan kegiatan senam bersama ibu-ibu PKK. Setelah melakukan kegiatan senam kita di arahkan bahwa ada posyandu hari jumat pada tanggal 28 juni kita habis dikasih arahan langsung terjun ke posyandu dan kita membagi diri kita jadi 2 kelompok 1 kelompok beranggotakan 4 orang 3 cewek 1 cowok. Kegiatan kita pada malam hari ialah habis sholat isya mendatangi pengurus mesjid untuk koordinasi untuk membantu mengajar di tpa dan membantu ibu yang mengajar ngaji.

Day 6

Pada pagi hari yang lain melakukan kegiatan senam lansia dan saya yang berbeda. Saya melakukan bimbel, dan melakukan kegiatan atau penambahhan paku dan tali jemuran.

Day 7

Pada pagi hari saya melakukan kegiatan saya yaitu melakukan jalan-jalan pagi dan pada malam hari saya dan hasan melakukan kegiatan bergiilir yaitu tahlilan di rumah warga dusun 2.

Mungkin di minggu pertama Kita semua belum banyak proker yang kita lakukan tapi kita semua berbaaur berasama masyarakat. Seperti membantu warga depan rumah yang memiliki acara tasmiyahan anak mereka yang baru saja lahiran.

Minggu 2

Day 1

Kita dipagi hari melakukan kunjungan ke sekdes (sekertaris desa) dan membahas program kerja dari kita dan pada siang hari kita melakukan atau ikut membantu kegiatan ngaben massal habis itu yang laki lakinya membantu menjaga parkirang kegiatan dari upacara ngaben massal.

Day 2

Kegiatan awali dengan melakukan rapat mingguan, dan lanjut pada sore hari kita melakukan kegiatan mengajar di tpa masjid al-amin, lanjut pada malam hari kita melakukan kunjungan ke kepala

dusun 2 yaitu bapak sahdan, lanjut kita melakukan kunjungan atau sliaturahim ke ibu rt 12.

Day 3

Kita melakukan kegiatan sore yaitu mengajar di tpa masjid al-amin.

Day 4

Kita masih melakukan kegiatan mengajar dan lanjut pada saya sendiri habis mengajar di tpa saya melakukan lari sore dan jarak tempuhnya yaitu 1 kilometer.

Day 5

Kita awali dengan melakukan persiapan posyandu. Saya dan hadsan membantu kader melakukan persiapan, sebelum waktu jam 8 yaitu melakukan kegiatan utama pas di jam 8 sampai jam set 11 kita melakukan kegiatan posyandu. Dan pada sore hari kita melakukan kegiatan mengajar di tpa yang sama. Malam harinya kita semua habis magrib melakukan keguatan rutinan yaitu tahlilan.

Day 6

Pada pagi hari saya melakukan kegiatan rutinan saya yaitu melakukan jalan santai , dan pada sore hari -kita melakukan kegiatan mengajar di tpa masjid al-amin Dan pada malam hari kita melakukan bembacaan surah yasib dan melakukan doa awal tahun baru hijriyah di masjid al amin, ba'da magrib

Day 7

Kita semua tidak memiliki kegiatan dan pada malam hari saya dan teman saya Hasan melakukan kegiatan rutin warga Dusun 2 yaitu membaca Nahdhatul Wahton yang biasanya diadakan di minggu malam.

Minggu 3

Day 1

Hari pertama di minggu yang ketiga pada pagi hari saya melakukan kegiatan rutin saya adalah jalan-jalan pagi dan pada sore hari melakukan kegiatan ngajar mengajar di tpa

Day 2

Di hari kedua kita semua melakukan pengantaran proposal ke berbagai tempat seperti ke Pdam Tirta Mahakam yang berada di Tenggaraong Kota dan ke toko Berkah Ibu Minah, habis mengantarkan proposal kita melempir ke masjid terdekat yang berada di Tenggaraong Kota dan kita melaksanakan ibadah sholat dzuhur, dan habis sholat kita melakukan foto bersama di depan masjid yang berada di Tenggaraong Kota, habis melakukan foto bersama kita melempir untuk makan siang di warung mie ayam sebelah masjid. Habis selesai makan kita langsung pulang ke posko kita yang berada di Kerta Buana Dusun 2.

Day 3

Pada hari ketiga pada minggu ke3 pagi hari kita mendatangi rapat pembuatan profil RT di Desa Kerta Buana dan yang menjadikan profil rt itu menjadi program tambahan dari balai desa. Habis kegiatan itu kita semua pulang dan menyambung kegiatan pada sore hari ialah mengajar mengaji di tpa

Day 4

Pada hari ke4 minggu ke 4 pada Pagi hari saya melakukan kegiatan rutinan saya yaitu jalan-jalan santai di pagi hari. Pada sore hari kita melakukan kegiatan mengajar di tpa, habis megajar di tpa saya pulang ke samarinda untuk mengambil amunisi lagi seperti jajan jajan dan uang saya yang habis, setelah saya sampai rumah saya jalan-jaln dan terjadi kecelakaan sendiri. Dan saya memberitahu teman-teman saya yang berada di desa bahwa saya kecelakaan, dan besok tidak bisa balik ke desa pada pagi hari jadi saya balk kedesa pada sore hari, sementara itu lanjut di day ke 5.

Day 5

Seperti yang saya jabarkan pada hari ke 4 saya pada pagi hari di day ke 4 pada minggu 3 saya masih di rumah dan istirahat habis terjatoh sendiri dari motor. Sementara itu yang lainnya melakukan kegiatan senam bersama bersama ibu-ibu yang ada di desa kerta buana.

Day 6

Pada Pagi Hari di Day 6 minggu ke 3 kita melakukan kegiatan gotong royong di rt 12 sampai jam 12, habis melakukan gotong royong kita di tunjukan sungai, yang misalakan air pdam mati kita bisa ke sungai yang telah ditunjukan oleh warga rt 12. Dan pada malam harinya kita menerima ajakan atau undangan dari pak sekertaris desa untuk datang ke rumahnya untuk bakar-bakar ikan seperti ikan gurame dan ikan lele.

Day 7

Yang lainnya melanjutkan kegiatan gotong royong sedangkan saya masih dalam fase recovery.

Untuk di minggu ke3 ini banyak kegiatan yang telah kita lalui seperti yang telah saya jabarkan di atas dan kita juga menambah relasi atau pengalaman yang baru. Dan banyak pengalaman baru yang saya dapatkan di minggu ke3.

Minggu 4

Day. 1

Pada hari yang pertama di minggu yang ke4 ini yang lain melakukan kegiatan gotong royong bersama warga dari RT 12. Dan sedangkan saya diposko melakukan kegiatan menyusun profil Rt 17. Dan pada sore hari saya dan kawan-kawan melakjukan kegiatan harian yaitu mengajar di tpa masjid al amin.

Day 2

Pada hari yang kedua diminggu yang ke 4 ini. Pada pagi hari saya melakukan kegiatan jalan jalan santai pada pagi hari dan pada siang hari kita semua melakukan kgeitan yang masih sama tidak berubah yaitu mengajar di tpa masjid al amin, pada malam hari yang ceweknya mendatangi aca yang bertajuk “menyambut 10 muharram di masjid at thahiriyah yang berada di rt 17 dusun 3.

Day 3

Pada hari yang ketiga pada minggu yang ke4 ini kita di pagi hari melakukan kunjungan kunjungan kesekolah yang ada di desa kerta buana, seperti sekolah dasar MI Nahdlatul wathon, Madeasah Tsanawiyah nahdlutul , sekloah dasar negeri 3 Dan sekolah menengah pertama 3. Habis melakukan kunjunnagn saya langsung meluncur ke rt 17 untuk melakukan penyusunan profil rt 17. Dan pada malam hari melkaukan pembacaan yasin di masjid al amin dan serta melakukan santunan pada anak yatim dan piatu.

Day 4

Pada hari yang keempat pada minggu ke 4. Pada pagi hari saya masih melakukan kegiatan yang sama yaitu melakukan kegiatan jalan-jalan santai pada pagi hari, pada sore hari saya dan teman-teman melakukan kegiatan ngajar mengajar mengaji dan pada malam hari kita di undang oleh bapak ilhan dari dpd untuk datang ke musholla yang ada di kerta buana yang berada didusun 3 dan

melakukan sholat magrib bersama beserta, melakukan doa bersama.

Day 5

Pada hari kelima pada minggu yang keempat ini kita melakukan kegiatan sehari-hari kita yaitu ngajar mengajar di tpa masjid al amin.

Day 6

Pada hari yang ke enam pada minggu yang ke empat, pada pagi hari kita semua menghadiri ulang tahun yang ke-5 lien tien kung di l3 pada desa bangun rejo, habis dari kegiatan ulang tahun tersebut kita langsung melanjutkan kegiatan persiapan lomba kampu pancasila se-nasionall yang kebetulan desa kerta buana menjadi wakil dari kalimantan timur, kita melakukan banyak kegiatan seperti bersih bersih rumah ibadah seperti “masjid yang ada di rt 17, pura dalam yang berada di rt18, dan gereja yang berada di desa kerata buana.

Day 7

Pada hari yang ke tujuh pada minggu yang ke 4 ini kita melakukan kegiatan pembacaan hazib nahdhatul wathon yang kegiatannya berlangsung dri rumah warga di rt 11.

Pada minggu yang ke 4 ini kira semua menabab wawan yang lebih luas lagi dan kita lebih banyak melakukan kegiatan-kegiatan yang membantu masyarakat, suatu pengalaman yang

berharga untuk saya malakukan kegiuatan di rumah-rumah ibadah ibadah yang belum pernah saya datengin atau saya bersihkan.

Minggu 5

Day 1

Pada hari yang pertama pada minggu yang ke lima kita pada pagi hari melakukan kunjungan ke sekolah Smp 3 tenggarong yang berada di desa kerta buana, kita memberi info kepada anak anak kelas 9 bahwa kita akan melakukan kegiatan sosialisasi tentang pergaulan bebas seperti narkoba, bullying, dan seks bebas. Habis dari smp 3 tenggarong kita lanjut ke sekolah MI nahdlatul wathon yang berada di desa kerta buana dusun 2, kita disana jga melakukan kegiatan yang banyak seperti ice breaking, dan kita jga memebri info bahwa kita mengadakan bimbel yaitu bimbingan belajar yang akan di adakan di psoko kita yaitu di rt 10 dusun 2 pada jam 2 siang. Yang akan dilaksanakan pada hari besoknya dan kita lanjut kegiatan pada sore hari kita melakukan kegiatan mengajar ngaji di tpa masjid al amin yang berada di dusun 2 dess kerta buana.

Day 2

Pada hari yang kedua pada minggu yang kelima kita langsung aja pada siang hari pada jam 2 kita melakukan kegiatan bimbingan belajar pada kelas 3 MI/Sd, sampai jam set4 habis dari mengajar

anak-anak kelas tiga kita langsung lanjut pada kegiatan rutin kita mengajar mengaji.

Day 3

Pada hari yang ke tiga pada minggu yang ke lima ini kita langsung melakukan kegiatan pada siang hari yaitu mengadakan bimbingan belajar yang dihadiri anak-anak kelas 3 MI/Sd kita menyalurkan pengetahuan yang bisa kita shearing-shearing yang kita pelajari selama ini di kampus ataupun di sekolah yang sudah kita lalui. Pada sore hari kita melakukan kegiatan yang rutin yaitu mengajar ngaji anak-anak tpa masjid al amin yang berada di desa kerta buana dusub 2 rt 10,11.

Day 4

Pada hari keempat pada minggu yang ke lima ini kita kedatangan DPL(Dosen Pembimbing Lapangan) yaitu bapak Muhammad Anhar M.Hum, beliau datang ke posko kami untuk monitoring kita atau yang bapak bombing. Kita juga sedikit-sedikit menceritakan apa yang kita lalui selama berada di desa atau posko, kita juga melakukan foto bersama dosen pembimbing.

Day 5

Pada hari yang ke lima ini pada pagi hari saya melakukan kegiatan jalan-jalan pagi pakai motor ke seppari untuk menikmati alam yang disuguhkan oleh Allah Swt, yang berada di desa kerta buana dan di seppari.

Day 6

Pada hari yang ke enam ini kita pada pagi hari menghadiri acara di balai adat kampung pacasila di rt 14, 15. Kita semua sebelum acara di mulai kita membantu persiapan acara di kampung pacasilah atau di balai adat. Habis kegiatan tersebut kita dapat undangan dari anak-anak unmul tematik untuk menghadiri acara perpisahan mereka.

Day 7

Pada hari yang ke tujuh pada minggu yang ke lima ini diawali dengan teamn teamn saya yang membantu memasang umbul-umbul di rt 12, untuk menyambut 17 agustus, saya sendiri di rumah masih melakukan pembuatan profil rt 17.

Pada minggu yang ke lima ini sangat berkesan sekali di benak saya karena sudah seperti teamn dekat saya sendiri seperti makan bersama melakukan kegiatan bersama walaupun ada kadang ada yang tidak ikut atau lagi ada kegiatan sendiri.

Minggu 6

Day 1

Pada hari yang pertama pada minggu yang ke 6 ini kita melakukan persiapan unutm melakukan kegiatan yang terakhir di desa kerta buana.

Day 2

Pada hari yang kedua ini kita melakukan kegiatan rutinan yaitu mengajar di tpa masjid al amin.

Day 3

Pada hari yang ketiga pada minggu yang keenam ini pada pagi hari saya melakukan kegiatan jalan jalan di desa kerta buana di tenggarong sebrang, dan lanjut pada siang hari kita melakukan kegiatan bimbingan belajar, pada sore hari kita melakukan kegiatan mengajr mengaji di masjid al amin.

Day 4

Pada hari yang keempat ini pada minggu yang keenam ini kita menghadiri acara MTQ di teluk dalam yang kebetulan kita semua di undangng menghadiri acara penutupan MTQ yang acaranya berada di lokasi teluk dalam.

Day 5

Langsung lanjut aja dari kegiatan kemarin kita menginap di posko kkn yang di desa perjiwa dan pada pagi hari kita melakukan kegiatan ke air terjun yang berada di lokasi perjiwa kita senang sengang disana melepaskan penat ynag kita udah berat di pikiran kita semua.

Day 6

Pada hari yang ke enam ini pada minggu yang keenam atau bisa di bilang minggu terakhir kita di desa kita melakukan program kita yaitu melakukan sosialisasi tentang pergaulan besa yang

bedasarkan moderasi beragama, kita melakukan kegiatan ini di smp 3 tenggarong seberang yang berada di desa kerta buana.

Day 7

Pada hari yang ketujuh pada minggu yang terakhir ini kita melakukan kegiatan lanjutan melakukan sosialisai di mts nahdtul wahton pada anak anak dari kelas 1,2, dan 3. Kebutuhan pada kegiatan sosialisai ini saya sebagai pembicara atau narasumber.

Day + 8

Pada hari yang kedelapan ini kita melakukan kegiatan membuat poster pencegahan stunting kita pasang di posyadu rinjani yang berada di dusun 2 rt 11. Pada malam harinya kita mebuat acara malam perpisahan di posko kami.

Selesai sudah kegiatan kkn kami yang berada di desa kerta buana, bagi saya tidak terasa kegiatan 43 hari ini, banyak momen momen yang tidak bisa saya lupakan momen senang dan momen duka. Yang awal nya kita tidak mengenal satu sama yang lain berkat kkn ini ketia mengnal satu sama yang lain.

Dan banyak pengalaman yang saya dapat sepeti mebuat profil rt dan jadi narasumber atau pembicara itu suatu pengalaman yang tidak bisa saya dapat kalo tidak kkn. Dan saya juga dapat banyak kenalan di desa, walaupun saya intovet saya selama kkn saya lebih mebuca diri saya untuk melancarkan

kegiatan ini saya juga mungkin banyak melakukan kesalahan pada kegiatan ini momen yang tidak bisa saya lupakan lagi adalah di lempar batu kegenteng posko kita karena kita sangking asiknya bermain sampai lupa kita ada tengnga.

Dan pada kedatangan kami di desa. kami disambut dengan suka cita oleh warga RT 10, hingga pada waktu hari antara seminggu pertama kami ada diamanahi untuk membantu kegiatan di beberapa rumah. Ada membersamai membantu kegiatan tasmiyahan yang diiringi dari mencari bahan makanan khas adat setempat yaitu Ares (makanan khas Lombok dari suku sasak yang wajib ada saat acara apapun), masak bersama ibu-ibu dan bapak-bapak, dan memasang tenda acara. Kemudian ditiap hari ahad malam kami diundang datang ke kegiatan rutinan yaitu pembacaan hizib nahdatul wathan, dan kerja bakti di rt 10.

Kami kunjungan ke kantor desa untuk bersilaturahmi dan konfirmasi kehadiran ke kepala desa kerta buana, yaitu bapak I Dewa Ketut Adi Basuki (seseorang dari suku asli bali). Seusai itu, ditiap hari jum'at, kami menghadiri undangan senam bersama dengan ibu PKK desa kerta buana dan baiknya kami bertemu juga dengan teman-teman kkn tematik dari kampus Universitas Mulawarman, yaitu; dimas, agit, Erika, fajar, dan 4 teman lainnya. Seusai itu kami Bersama-sama berangkat ke beberapa posyandu untuk membantu ibu PKK di posyandu dalam memeriksa

kesehatan susulan bagi balita dan ibu hamil. Di seminggu awal kkn kami, kami melanjutkan hadir di undangan senam bersama para lansia di desa, yaitu senam lien tien kung.

Terima kasih semuanya atas 43 hari yang telah kita lalui, semoga kalian semua dalam lindungan tuhan yang maha esa. Saya Dwi Dewantoro Elok Airlangga juga mohon maaf tikah laku Saya selama 43 hari. Saya akan melampirkan 1 puisi,

Di bawah langit senja yang merona,
Kami tinggalkan jejak langkah yang perlahan,
Setiap desir angin membisikkan kisah,
Tentang kami yang hadir dan akan segera berpamitan.

Bumi desa ini, kau peluk kami dengan lembut,
Hingga akar hati kami terbenam dalam kenangan,
Setiap tetes keringat, setiap helai doa,
Tumbuh di sela-sela rumput liar yang menari.

Bukit dan lembah menyimpan cerita bisu,
Tentang tawa dan duka yang tersimpan dalam embun pagi,
Kami datang sebagai angin yang sejenak singgah,
Namun pergi meninggalkan harum jejak cinta.

Anak-anak berlari dalam bingkai senja,
Wajah mereka terukir dalam sanubari,
Kami ajarkan mimpi-mimpi pada langit biru,
Namun merekalah yang mengajarkan arti rumah yang
sesungguhnya.

Kini, langkah kami menjauh,
Desa ini akan tetap mengalir dalam nadi kami,
Setiap rindu akan kembali dalam doa,
Meski jarak dan waktu tak lagi mengizinkan kita bertemu.

Selamat tinggal, desa yang mengukir sejarah,
Dalam hati kami, kau abadi tak tersentuh masa,
Kami hanyalah sebutir debu di antara semesta,
Namun bersamamu, kami menjadi cerita yang sempurna.
Dan sekian terima kasih.



CHAPTER VI AKU DAN TEMAN BARUKU

“Dikelilingi oleh teman-teman baru yang awalnya tampak menakutkan, tetapi menemukan keindahan dalam persahabatan yang tulus. Dari momen-momen lucu hingga tantangan yang menguji, perjalanan yang menggambarkan bagaimana ikatan yang kuat dapat terbentuk di tengah perbedaan”



Aliza Novitasari (Tenggarong Seberang – Desa Kerta Buana)

AKU DAN TEMAN BARUKU

Assalamua'laikum Warahmatulaahi Wabarakatuh...

Halo Gaiiss... perkenalkan namaku Aliza Panjangnya Alizaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaa (*hehehe, Panjang kan*) maaf-maaf nama panjangku Aliza Novitasari biasa dipanggil lisa, za, alis jugak pernah, Nahhh... di waktu KKN teman-teman manggilnya Ija' (*berat mungkin ya ngucapin huruf Z*) aku lahir dibulan yang cantik (*canda cantikk*) tepatnya ditanggal 11 Mei 2002, Aku anak pertama dari bapak M. Dhofir dan ibu Yuliana. Sekarang aku lagi duduk dibangku kuliah Semester 7 (*udah tua yaa*) Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) di UINSI Samarinda (*yang kalau orang denger nama kampusnya wiihhh agamis banget niiii...padahal akumah enggakkk*). Cukup yaaa perkenalannya, kalau mau lanjuttt, hubungi orang tuaku aja yaaa kita Ta'aruf (*BERCANDAAAH*).

Okke lanjut, dengerin cerita aku yaa....

Untuk setiap tahunnya kampus mengadakan kegiatan yang Namanya Kenal Ketemu Ngilang (*Canda loo yaaaa*) Kuliah Kerja Nyata (KKN), yang mana kelompok dan tempat KKN nya diurus oleh kampus sendiri. Pada saat itu, tepatnya di tanggal,, (*lupaa aku gess*) pembagian dan penempatan kelompok, yang pertama kali kulihat adalah nama-namanya karena aku ini orangnya pemalu juga bisa malu-maluin (*hehehe*). Terus aku bilang sama temennya temennya teman-temanku (*bingung gak?? wkwkwkw*) bisa gak ya aku berteman baik sama mereka, aku gak tau sifat mereka, aku gak tau karakter mereka, mereka bisa gak ya nerima aku yang apa adanya ini (*terlalu Overthingking aku gessss*).

Singkat cerita, aku ditempatkan di desa Kerta Buana Tenggarong Sebrang (kampung bali) yang mana mayoritas penduduknya berasal dari bali. Masyarakat hindu disana berhasil memelihara keragaman budaya mereka dengan baik sehingga desa tersebut memiliki daya Tarik tersendiri. Dan aku dikelompokkan bersama orang yang belum pernah ku kenal sama sekali. Sebelum keberangkatan kami ke desa, kami berencana bertemu untuk yang pertama kalinya tujuannya supaya kenal satu sama lain dan menentukan struktur anggota KKN. Dan beginilah Gambaran pertama kami bertemuuu.

Teman-Teman KKN Kerta Buana



Kami terdiri dari 6 putri dan 2 putra, dari sebelah kanan ada Lenny, Aku, Selvi, Dinda, Rani, Nurul (ruhnya aja, raganya di BPP), Hasan, dan Elok. Yang mana first impression aku ketemu mereka orangnya galak, jahat, dan pamarahan (hehehe...boong-boong) mereka baik, ramah, murah senyum, dan tentunya tidak seperti apa yang aku pikirkan. Disini aku bakal deskripsiin temen aku satu-satu yaa (semoga mereka ngangep aku juga temannya yaa.. *emott nangis*), tentunya dari sudut pandangku ya gaiss...

Oke Lanjut ceritanya....

Yang pertama ada, M. Hasan Sahari (Ketua KKN kami nii booss!!!) dari prodi PAI. Hasan ini orangnya lemah lembut gaiss, sangking lembutnya kalau ngomong langsung tembus kelangit ketujuh (*bercanda sann, nanti marahh*) dibalik itu dia ketua yang

bertanggung jawab kok gaiss. Untuk Hasan, terimakasih udah jadi ketua yang baikkk dan kurangin mikirin perasaan orang yaa!!!

Yang kedua ada, Dwi Dewantoro Elok Erlangga (sumbernya informasi) dari prodi HTN. Dia ini laki-laki loo, awas ada yang ngira perempuan karena namanya ada dwi nya. Elok ini primadonanya bocil-bocil desa looo... setiap buka pintu pagi-pagi mesti yang dicari para bocil-bocil kakak elok mana kak? Untuk Elok, terimakasih udah beliin kita ayam, es krim, dan terimakasih juga udah cuciin motorku selama disana... (hehehe)

Yang ketiga ada, Adinda Amalia Azzahra (kang cetak surat 1) dari prodi PS. Dinda ini orangnya cantik, baik, sumeh (*tau gak sumehh? Murah senyum gess*), rendah diri, dan tidak sombong (*sama gak sieee?*) eitsssss... dibalik kelebihanannya dia tu selalu banyak yang gak penting gitu naa gess, kayak misal: ini namanya apa? dipotong gak? kok bisa begini? kok bisa begitu? (*apalah diaa nii*) dan jangan lupa mondar-mandirnya diaa, kamar-kamar mandi-terasa-kamar lagi-habis tu kamar mandi lagi. Untuk Dinda, terimakasih udah jadi teman yang baik dan terimakasih juga sudah menghibur banyak orang (*terutama pertanyaan randomnya ituuh*). Yang ke-empat ada, Maharani Putri Nurhaliza (kang cetak surat 2) dari prodi PBA dia kecil (*kecil-kecil begini kalau naik motor, bawaanya istighfar melulu gaiss*) cantik, baik, dan jago bahasa arab pastinya. Dia ini suka sekali berlama-lama dikamar mandi, entah

apa yang dikerjakannya didalam (*berenang kali yaa di bakk*) soo jangan percaya kalau dia bilang mandiku sebentar kok!! Untuk Rani, terimakasih banyak udah jadi teman yang baik dan jangan telat makan lagi yaaa (*besok-besok kubuat in perkedel tahu sama perkedel jagung yang asin lagi yaaa!!!*)

Jangan lupa napas ya gaiss bacanyaaaaa....

Yang ke-lima ada, Lenny Kustina (bundahara kita) dari prodi MPI. Dia cantik (*jago banget loo ngalisnya*), baik, sregap (*tau gakk artinya? Rajin gitu loo gaiss*), dan juga pintar masak. Entah apa jadinya kita ber- enam kalau gak ada dia, karena diantara kita ber enam gak ada yang bisa masak gaiss (*hehehe*) bisanya cuma ngabisin aja. Ooo iya dia juga faseh banget loo kalau nyebut nama hewan, aku aja seneng dengarnya (*kayak renyah gitu nahh...*). Untuk Lenny, terimakasih banyak udah jadi teman yang baik, terimakasih juga udah diajarin masak selama diposko

Yang ke-enam ada, Selviana (Editor 1) dari prodi BKI. dia cantik, baik, dan pintar (*pintar jajan maksudnya, BERCANDAAAA CELPIII*) mengedit adalah tugasnya, begadang adalah hobinya, dan bangun siang adalah kebiasaannya (*wkwkwk*). Selain itu selpi sukak sekali beli ess, hamper tiap hari, jam, dan detik (*hehehe*). Untuk Selpi, terimakasih banyak udah jadi teman yang baik, terimakasih udah editin foto-foto kami selama disanaa, jangan lupa dijaga kesehatannya, kurangin es nya yaa!!! (*Peluk Jauhhhh*).

Yang ke-tujuh ada, Nurul Hidayah (Editor 2) dari prodi HTN. Dia cantik, baik, dan pintar masak juga (*pintar ngebully orang juga gaiss!! Bercandaa Mamiii*) tempat tidurku kan selama diposko disamping dia, jadi kalau tidur ku lagi berpolah nurul sasarannya (*maapkan aku yaa mami...*). Pertama datang keposko keliatannya kalem gituu, ehhhh lama kelamaan hidup sama dia ngakak terus bawaannya. Untuk Nurul, terimakasih banyak udah jadi teman yang baik, terimakasih sudah banyak menghibur kami setiap harinya, dan jangan lupa dijaga kesehatannya.

Sudah gaiss!! Bingung mau nulis apa lagi ini.... intinya aku senang sekali kenal dengan kalian, yang awalnya aku berpikir “*kayaknya aku gabisa deh berteman sama mereka*” lagi-lagi itu hanya ke overthingkingan aku aja, Lihat!!! Yang awalnya kita ketemu pertama kali “*pada malu-malu kucing*” bisa jadi begini....



“cerita satu atap kita mungkin telah selesai. Namun, persahabatan kita tak mengenal kata akhir”

Perpisahan ini hanyalah formalitas. Sebab, aku dan kalian terlalu akrab hingga tak bisa disebut sekedar rekan. Mungkin, sahabat atau kawan menjadi sebutan yang lebih elegan. Tetap semangat teman-temanku, saat ini mungkin kita sedang berada di persimpangan jalan yang berbeda, tapi percayalah suatu saat kita akan bertemu di gerbang kesuksesan kita masing-masing.

Hari Jum’at potong kuku

Kena nanah dia meletus

Terimakasih udah dengerin ceritaku

Boleh gak sekalian pinjam seratus?

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



CHAPTER VII

SETIAP PERTEMUAN PASTI ADA PERPISAHAN

“Setiap momen yang dipenuhi dengan tawa, tantangan, dan kenangan tak terlupakan. Namun, perpisahan yang tak terhindarkan menanti di ujung perjalanan, mengajarkan mereka arti sejati dari persahabatan dan kenangan.”



Selviana (Tenggarong Seberang – Desa Kerta Buana)

SETIAP PERTEMUAN PASTI ADA PERPISAHAN

Pertemuan perdana dengan teman-teman kelompok KKN adalah saat melakukan rapat perdana, di Da'coffe. Namun, hanya bertujuh karena teman yang satu lagi belum balik dari kampung halamannya di Berau. Satu-persatu kami memperkenalkan diri, setelah perkenalan selesai aku dan teman-teman membahas Struktur Panitia untuk KKN. Fixnya, Hasan sebagai Ketua, Adinda dan Rani sebagai Sekretaris, Lenny sebagai Bendahara, Aliza dan Elok sebagai Humas, aku dan Nurul sebagai Pubdekdok. Lalu pertemuan kedua, saat pembekalan di kampus. Hingga pertemuan ketiga aku dengan mereka, ketika akan pergi ke tempat untuk melaksanakan KKN, di Tenggarong Seberang Desa Kerta Buana. Aku berboncengan dengan Aliza, sedangkan Elok dan Hasan masing-masing membawa motor, Adinda dan Rani diantar naik mobil, Lenny naik mobil bersama barang-barang, dan Nurul menyusul setelah hari kedua. Dari 24 Juni sampai 05 Agustus aku akan bertemu dengan mereka seterusnya. Hari

pertama berada di posko, tentu dibacakan doa terlebih dahulu oleh keluarga Adinda.

Setelahnya, kami bersih-bersih, membersihkan kamar, membersihkan dapur, membersihkankamar mandi. Ada masalah di kamar mandi karena selang airnya tidak mengalir, dan bak di dalam kamar mandi bocor. Di hari pertama merasa apes karena air tidak menyala kata yang menyewakan posko untuk kami, hingga masalah kamar mandi yang menyewakan tidak mengerti kenapa bisa selangnya tersumbat. Akan tetapi, kami dikasih pinjam tempat untuk menampung air yang besar agar cukup ketika air mati lagi nanti.

Minggu pertama, di minggu ini aku dan teman-teman masih mencoba beradaptasi dengan posko yang ditempati, serta dengan warga, dengan tetangga di depan posko. Minggu kedua sampai minggu keenam, aku sudah enjoy. Mulai dari sholat bersama, makan bersama, tidur hingga bangun bersama teman-teman yang perempuan. Banyak hal yang sudah menjadi kebiasaanku dan teman-teman di posko, yaitu ketika sudah selesai sholat isya maka kami bersiap juga untuk menonton film horror, jalan-jalan melihat sunset di sawah, setiap malam minggu ke pasar malam aku membeli makanan kesukaanku yaitu cenil, setiap hari minggu naik odong-odong yang mengelilingi Desa Kerta Buana, belanja di indomaret atau sekedar jalan ke depan posko untuk

membeli bakso dan es setelah selesai mengajar TPA. Ketika akan ada kegiatan, aku dan teman-teman perempuan sibuk berdandan. Dimulai dari aku, Lenny, dan Nurul yang sibuk akan menggambar alis. Adinda yang sibuk mencari barang yang akan dipakai karena selalu tiba-tiba hilang. Rani yang enjoy dengan kipas angin kecilnya akan tetapi suara jumbo alias berisiknya melebihi kipas yang besar, dan Aliza yang diam-diam sudah siap untuk berangkat. Ada rasa rindu ketika mengetik ini karena setiap pagi di bulan September 2024 sekarang aku sholat, makan, tidur, berdandan sendirian, dan tidak ada lagi menonton film horror di setiap malamnya.

Siang hari adalah waktu yang paling banyak mengurus emosi karena setelah kegiatan pagi akan kelelahan ditambah panas di dalam posko dengan kipas angin yang tidak terlalu besar, dan tidak terlalu kencang harus meniup aku serta kelima teman perempuanku. Aku dan teman-teman sering tertidur di siang hari sambil menunggu sore untuk berangkat mengajar di TPA, ada yang tidur di ruang tamu, dan sebagian di dalam kamar, sehingga bangun-bangun dengan keadaan mandi keringat. Sore harinya seperti yang aku katakan di atas, kegiatan rutin aku dan teman-teman akan mengajar di TPA, bertemu dengan anak-anak di TPA sangat senang bisa mengajari mereka membaca ayat suci Al-Quran, bertemu Ninik dan ibu Mastun yang menjadi pendiri

sekaligus pengajar di TPA masjid Al-Amin. Aku dan teman-teman cukup dekat dengan ibu Mastun ketua RT-12, setiap minggu pagi kami akan membantu gotong royong di RT-12. Setelah selesai bergotong royong, maka aku, teman-teman KKN, ibu-ibu dan bapak-bapak yang ikut gotong royong akan makan bersama. Kebersamaan yang sangat nyaman, dipenuhi cerita dari ibu-ibu dan bapak-bapak, serta canda dan gelak tawa yang tidak akan bisa aku dan teman-teman ulangi di kemudian hari. Kegiatan yang tidak akan bisa terulang kembali, namun sudah dinikmati. Siang hari di bulan September 2024 sekarang ini, aku dan teman-teman berada di tempat PKL berlutut dengan kesibukan masing-masing. Selamat dan semangat menjalankan PKL teman-temanku.

Banyak hal yang ingin aku ceritakan di sini, tetapi tidak semua harus aku tulis karena beberapa kenangan ada yang hanya cukup untuk diingat. Bagiku mengingat banyak kejadian yang tidak aku tuliskan di sini sambil melihat foto-foto yang ada di galeri penuh dengan kegiatan KKN sudah cukup untuk mengobati rasa rindu ketika sedang kesepian. Dulu, aku sangat benci dengan perpisahan karena menyisakan *luka dan tangis*. Namun, sekarang aku mengerti kenapa diciptakannya sebuah perpisahan. Untuk menjadi salah satu langkah *menuju ke masa yang lebih indah*. Terima kasih banyak teman-teman anggota kelompok KKN, seluruh warga di Desa Kerta Buana yang sudah menerima aku dan

teman-teman dengan baik, kebersamaan kami selama KKN, memberikan perhatian dan kasih sayang. Teruntuk teman-temanku, aku ingin berterima kasih banyak sekali. Bagi anak rantau sepertiku, pelaksanaan KKN di bulan Juni-Juli 2024 sangat berharga. Hari-hari sebelum KKN aku anggap hari yang membosankan dan sepi, tetapi saat KKN berlangsung aku merasa hidup karena di setiap harinya bersama kalian. Banyak melakukan kegiatan atau sekedar bercerita karena aku yang terbiasa ketika sudah selesai dari kelas perkuliahan yaitu pulang untuk istirahat sampai besok pagi dan berkuliah lagi, begitu setiap harinya. Kalau tidak KKN, aku tidak akan mengenal orang sebaik kalian yang saling mengusahakan banyak hal. Terima kasih sekali lagi karena sudah membuktikan bahwa teman di KKN tidak seburuk itu, aku masih belum menyangka kita semua bisa sedekat ini. Padahal kita semua baru kenal di KKN dengan dari berbagai Fakultas, dari berbagai Program Studi tetapi satu frekuensi. Walaupun akhirnya kita harus kembali kepada kenyataan, melanjutkan hidup masing-masing dan kembali kesepian seperti di hari sebelum KKN. Namun, aku senang masih bisa berkomunikasi dan bertemu kalian walaupun jarang. Aku senang bisa mendapatkan teman-teman seperti kalian, aku harap kita tetap berteman di kemudian hari. Tidak akan ada lagi aku dengar Adinda yang suka mengeluh kehilangan barang, tidak akan ada lagi Aliza yang suka mengeluh

kepanasan dengan kalimat andalannya “sumuk”. Tidak akan ada lagi aku dengar Rani mengajak nonton film horror, tidak ada lagi aku rasakan lagi nikmatnya masakan Lenny dan Nurul. Tidak akan aku dengar lagi Hasan yang suka menyuruh sabar, dan tidak akan ada lagi aku dengar suara Elok yang akan terdengar ke satu Desa ketika berbicara. Tidak akan ada lagi nentuin urutan ketika mandi, tidak akan ada lagi nonton bersama di posko. Kita berangkat sebagai orang asing, pulang dengan perasaan layaknya keluarga. Part yang paling menyenangkan ketika kuliah sudah selesai, ternyata sesingkat itu. Ternyata benar, waktu yang singkat memiliki kenangan yang hebat, Jangan sungkan untuk menghubungi aku, apabila kalian dalam suatu masalah.



CHAPTER VIII

KALA ITU DI DESA KERTA BUANA

“Setiap pengalaman yang membawa lebih dekat satu sama lain dan kepada masyarakat. Namun, di balik kebersamaan dan keceriaan, banyak konflik dan pelajaran berharga tentang persahabatan, keberagaman, dan arti sejati dari pengabdian. Sebuah perjalanan yang mengajarkan bahwa setiap langkah kecil dapat meninggalkan jejak yang mendalam.”



Nurul Hidayah (Tenggarong Seberang – Desa Kerta Buana)

KALA ITU DI DESA KERTA BUANA

Chapter I

Melihat hasil pengumuman tempat KKN saya agak kaget karena desa Kerta Buana ini sangat asing bagi saya karena saya berasal dari Kabupaten Berau dan belum pernah jalan atau berkunjung ke Tenggarong Seberang apalagi desa Kerta Buana dan Untuk rapat pertama kami lakukan hanya melalui google meet untuk pembagian struktur di kelompok kami sudah sepakati saya bertugas sebagai PPD dan Pertama kali bertemu teman-teman KKN adalah di hari kedua pelaksanaan KKN di karena kan ada hal mendesak yang tidak bisa di tinggalkan jadi saya menyusul teman-teman saya di hari kedua pertama kali menuju Desa berpetunjuk dengan google maps sempat berfikir "kok ini gak sampai-sampai" Kemudian memasuki gerbang di sajikan dengan pemandangan hutan yang masih hijau dan asri Cuaca saat itu sangat terik panas namun saya masih semangat untuk sampai ke posko setelah sampai ternyata mereka lagi berkumpul di ruang

tengah mengeluh panas dan kehabisan air karena PDAM mati jadi pada belum mandi kegiatan kami di hari ini hanya mengobrol- ngobrol dan membuat cemilan dan kebetulan ada Bapak Ilham Jayadi selaku anggota BPD Desa Kerta Buana yang berkunjung dan beliau juga yang membantu kami mencari rumah yang akan kami jadikan posko

Masuk di hari ke Tiga kami ikut membantu acara tasmiyah Yang kebetulan berpapasan di depan posko kami yang perempuannya menyiapkan bahan bahan makan, Di sini kami juga melihat proses pembuatan makanan khas Lombok yaitu Ares atau makanan yang terbuat dari Umbut pisang muda sementara yang laki-laki membantu penyembelihan kambing dan pemasangan tenda acara untuk kegiatan tasmiyahan pada siang hari ialah mengirim surat ke kantor desa kerta buana Sepulang dari kantor desa suasana halaman posko masih ramai dan kami didatangi oleh anak anak sekitar rumah yang ingin berkenalan walaupun kami sudah memperkenalkan diri tetap saja nama panggilan yang gampang di sebuta oleh mereka “KAKAEN” mereka juga sambil bercerita- cerita malamnya kami menghadiri acara tasmiyahan anak yang diberi nama Helsa Zia Awali kami juga di persilahkan Santap makanan yang telah disediakan dan kami juga Mencicipi Sayur ares

Masuk di hari ke Empat masih dengan acara tasmiyah tapi kalo ini hanya bersih- dan bongkar tenda bersama warga yang lain juga setiap kegiatan di sini di lakukan selalu dengan cara begotong royong kebersamaan nya masih sangat kuat selanjutnya ialah melakukan kunjungan ke kantor desa dn menemui kepala desanya, daan kita memberi tahu apa saja program kerja kita di dusun 2/kerta buana dan kita meminta koordinasi kepala desa, untuk jika kita meminta untuk kunjungan ke tempat ibadah yang beragama hindu, yaitu pura. Jika kita ingin melihat tempat ibdah itu/pura.

Day 5 Biasa di pagi hari mulai mulai melakukan aktivitas yang diawali dengan sholat subuh bersama sama di selanjutnya kami mandi secara bergantian karena Karena agenda pagi ini kami akan bergabung bersama ibu-ibu PKK untuk senam dan kebetulan yang KKN di kampung desa Kertabuana bukan hanya ini dari kelompok kami UINSI namun ada juga kelompok KKN Tematik Dari Unmul) atau universitas Mulawarman setelah sampai di tempat senam kami berkenalan dengan kelompok KKN dari ungu dan ibu ibu PKK setelah senam kami diminta untuk Mengikuti kegiatan yang ada di Posyandu di desa Kertabuana ini terdapat empat Posyandu yang Jadi kami beserta anak Umul berbagai anggota di setiap Posyandu ada yang empat sampai lima orang Di sana kami melihat dan turut membantu ibu ibu Posyandu dalam

mendata anak-anak dari mulai berat badan tinggi badan Dan lingkaran kepala

Kemudian siang harinya setelah membantu di Posyandu kami kembali ke posko untuk bersih-bersih dan masak untuk makan siang Setelah selesai makan siang kami beristirahat sambil menonton film horor untuk mengisi waktu luang agar tidak bosan Kegiatan kita pada malam hari Setelah sholat isya mendatangi pengurus mesjid untuk koordinasi untuk membantu mengajar di tpa dan membantu ibu yang mengajar ngaji.

Di hari ke 6 pada pagi hari kami melakukan aktivitas seperti biasanya kemudian di 07.00 kami ikut menghadiri kegiatan senam lansia di depan Puskesmas desa Kertabuana berbeda dengan senam sebelumnya yang kami lakukan bersama ibu-ibu PKK senam kali ini dikenal sebagai senam terapi walaupun awalnya kami agak kaku namun pelan-pelan kami bisa setelah itu kami mengobrol dengan Petugas senam dan masyarakat yang ikut hadir mereka menyarankan untuk kami ikut hadir di kegiatan besar mereka yang dilakukan pada 20 Juli 2024 lalu kami juga bertemu dengan adek-adek gemas sambil bermain kami juga bercerita-cerita setelah senam kami kembali ke posko melihat tali jemuran sudah terpasang karena hari ini giliran air mengalir di desa Kertabuana kami pun bergantian mencuci pakaian karena Karena jadwal air mengalir di desa Kertabuana ini dua hari sekali

dan kami memanfaatkan pada hari tersebut untuk mencuci pakaian dan menampung air di ember serta Tandon untuk persediaan besok hari. Lanjut kegiatan di malam hari kami pergi ke pasar malam yang ada cuman seminggu sekali tepatnya di malam minggu

Hari ke 7 bertepatan dengan hari minggu Pagi hari kami hanya bersih-bersih posko dan mencuci karnenabtidak ada mesin cuci harus mencuci pagi- agar cepat kering kemudian menjelang siang kami memasak dan membuat beberapa cemilan untuk di santap bersama dan malam hari Elok dan hasan ikut menghadiri kegiatan bergiilir yaitu tahlilan di rumah warga dusun 2. Saya dan anak perempuan lain hanya menunggu di posko

Mungkin di minggu pertama Kita semua belum banyak proker yang kita lakukan tapi kita semua berbaur berasama masyarakat. Seperti membantu warga depan rumah yang memiliki acara tasmiyahan anak mereka yang baru saja lahiran.

Chapter II

Memasuki minggu kedua aktivitas kami dimulai seperti biasa kami mandi secara bergantian kemudian bersiap siap untuk ke kantor desa untuk mulai bapak Sekdes atau sekretaris desa untuk membahas program kerja kami selama di desa Kertabuana kemudian kami Ini menuju kantor desa dan bertemu dengan bapak Sekdes kamu mengutarakan niat dan maksud kami datang

ke menemui bapak kemudian kami disambut dengan ramah oleh bapak Sekdes kami pun mengobrol banyak Tentang desa ini bapak ini juga menjelaskan apa saja sih yang ada di desa Kertabuana apa saja agama dan suku suku yang ada di desa pertemuan ini kemudian bapak Sekdes menjelaskan bahwa di desa Kertabuana ini banyak orang Bali Yang beragama Hindu yang wajar saja jika kita berkeliling atau berjalan di desa banyak sekali terdapat pura untuk beribadah Kami pun diarahkan juga untuk mengikuti kegiatan di pura dalam yaitu ngaben massal yang dilakukan pada 2 September Setelah itu kami diarahkan untuk bertemu panitia acara ngaben massal 01.00 siang kami diajak berkunjung ke pura dan untuk melihat dan mendokumentasikan persiapan acara ngaben massal yang akan dilakukan pada 2 September besok

Di hari ke 2 Kegiatan awali dengan melakukan rapat mingguan, membahas program yang akan kami lakukan an lanjut pada sore hari kemudian setelah solat ashar kami melakukan kegiatan mengajar di tpa masjid al-amin, mengajar di tpa kami lakukan setiap hari kecuali hari minggu libur dan setelah mengajar tpa solat magrib dan kami berencana berkunjung ke rumah bapak kepala dusun 2 setelah magrib kami mulwi berangkat melakukan kunjungan ke kepala dusun 2 yaitu bapak sahdan setelah mengobrol-ngobrol singkat kami pun berpamitan, kemudian

lanjut melakukan kunjungan atau silaturahmi ke ibu rt 12. Ibu Mastun di sana kami pun di sambut dengan hangat di beri hidangan sanggar pisang dan teh manis

Di hari ke 3 aktivitas yang kami lakukan tidak begitu banyak sedikit demi sedikit kami mulai mengerjakan persiapan untuk tindak lanjut proker kami di sore hari nya tetap seperti biasa mengajar di TPA masjid al-amin. Sepulang dari tpa kami memanggil tukang bakso yang lewat kami pun memesan bakso untuk fdi nikmati bersama setelah menyantap bakso kami pun menikmati suasana sore hari di desa yang kalo kita sering sebut sunset sambil meminjam sepeda milik bocil-bocil setempat

Di hari ke 5 kembali kegiatan kami di luar.Hari ini kami di beritahu untuk ikut membantu kegiatan di posyandu. Elok dan Hasan membantu kader melakukan persiapan seperti mengangkat meja alat pengukur timbangan dan lain-lain, tepat jam 08.00 kegiatan di mulai saya dan dinda di beri tugas untuk mendata datar kehadiran ibu-ibu serta mencatat berapa Berat badan, tinggi badan , dan lingkaran kepala di sini punhal yang jarang kira lakukan di rasakan di tempat ini mendengar suara tangisan bayi dan balita ada juga yang tetap diam dan anteng dari kegiatan ini kami banyak belajar kemudian setelah selesai kami kembali ke posko untuk bersih-bersih dan istirahat. Karna saya dan lenny yang bertugas masak setelah dari pisyandu kami ke

pasar membeli bahan masakan dan setelah itu masak dan makan bersama-sama. Kegiatan kami lanjutkan pada sore hari kita dengan mengajar di tpa yang sama setelah dari tpa kami yang anggota perempuan menyempatkan diri untuk jalan-jalan ke sawah, pemandangan yang sangat menyejukkan mata.. Malam harinya kita semua habis magrib melakukan keguatan rutinan yaitu tahlilan.

Di hari ke 6 Pagi hari setelah solat subuh menunggu terang saya mulai aktivitas dengan sarapan di hari ini kami belum bnyak kegiatan, tetapi tetap pada sore hari kami mengajar di TPA Dan pada malam hari kita melakukan bembacaan surah yasin dan melakukan doa awal tahun baru hijriyah di masjid al amin, ba*da magrib sampai memasuki waktu isya setelah itu kami pergi ke pasar malam yang ada setiap seminggu sekali untuk membeli cemilan-cemilan dan sebagsi hiburan kami di desa

Dihari minggu kegiatan di tpa libur jadi kami memanfaatkan nya untuk membahas proker evaluasi dan menonton film. Kita semua tidak memiliki kegiatan dan pada malam elok dan hasan melakukan kegiatan rutinan warga dusun 2 yaitu membaca Yasin di rumah warga yang biasanya rutin di laksanakan .

Chapter III

Hari pertama diminggu yang ke tiga ini kami berkegiatan hanya di posko mulai menyusun proposal untuk kegiatan dan pada sore hari kembali melakukan kegiatan ngajar mengajar di tpa saya sendiri mengajar iqrosetelah pulang dari tpa kami menunggu odong-odong (kereta keliling) di sinilah kami di sajikan pemandangan desa yang sangat indah di bnyak terdapat sawah dan pura peribadatan agama hindu yang sangat menarik perhatian kami kalo kata orang serasa di Bali

Di hari kedua kita semua melakukan pengantaran proposal keberbagai tempat seperti ke pdam tirta mahakam yang berada di tenggarong kota dan ke toko berkah ibu minah, perjalanan kami di temani hujan yang tidak begitu deras namus tetap basah. setelah mengantarkan proposal kita mampir ke masjid terdekat yang berada di tenggarong kota dan kita melaksanakan ibadah sholat dzuhur, dan habis sholat kita melakukan foto bersama di depan masjid yang berada di tenggarong kota, dan membuay kontem untuk bahan postingan instagram, setelah itu perut mulai terasa lapar akhir nya kami sepakat untuk pergi makan karna cuaca yang dingin setelah di guyur hujan kami sepakat untuk makan siang di warung mie ayam sebelah masjid. Setelah makan hujan kembali deras kami pun menunggu hujan reda setlh itu kami kembali ke desa kita langsung pulang ke posko berada di kerta buana dusun 2.

Pada hari ketiga pada minggu ke tiga pagi hari kami mendapat undangan dari desa untuk menghadiri rapat pembuatan profil RT di Desa Kerta Buana dan yang menjadikan profil rt itu menjadi program tambahan dari balai desa untuk kami bukan hanya dari kelompok kami yang di beri tugas untuk menyusun profil rt ada juga KKN Tematik Unmul, KKN Reguler Unmul dan kami kelompok KKN UINSI kami pun di bagi yang terdiri atas 1 sampai 2 orang per RT dan kebetulan saya mendapat tugas di TT 10 dan saya bertugas dengan Ayu Nurjannah anak dari kelompok KKN Reguler seteah kegiatan itu semua pulang dan menyambung kegiatan pada sore hari ialah mengajar mengaji di tpa.

Hari ke 4 minggu ke 3 Kegiatan hari ini tidak bnyak kami hanya di posko untuk mebahas proker sore hari nya kami ke Sepulang dari TPA kami pun jalan-jalan lagi ke Desa sebelah yaitu Desa Embalut untuk menikmati sunset sepulang dari nyore kami mampir membeli cemilan sepulang dari jalan kami langsung solat dan seteah solat kami menikmati cemilan yang di beli tadi sambil menonton film horor

Hari ke 5 minggu ke 3 Pagi hari setelah solat subuh kami menunggu terang kemudian bersiap-siap untuk ke Balai desa untuk senam mingguan bersama ibu2 PKK sepulang dari senam kami kembali ke posko setelah bersih-bersih saya pun membuat

cemilan untuk di makan bersama setelah itu kami istirahat lanjut pada sore hari kami mengajar kembali ke tpa dan malam hari nya saya dan lenny masak untuk makan malam seperti biasa kami menyantap makanan sambil menonton

Pada Pagi hari ke 6 minggu ke 3 kita melakukan kegiatan gotong royong di rt 12 namun saya pulang duluan karena mau melanjutkan pembuataj profil rt bersama Ayu Nurjannah namun tidak sempat kami selesaikan di ari itu kami pun berpamitan dari rumah inu skertaris RT 12, dan kembali menyusul teman saya yang masih gotong royong sepulang dari sana kami di tunjukan sungai, yang misalakan air pdam mati kita bisa ke sungai yang telah ditunjukan oleh warga rt 12. Dan pada malam harinya kita menerima ajakan atau undangan dari pak sekertaris desa untuk datang ke rumahnya mengikuti acara bakar-bakar ikan gurame dan ikan lele. Di sana kami bertemu kembali dengan kelompok KKN Tematik Unmul dan KKN Reguler Unmul

Untuk di minggu ke3 ini banyak kegiatan yang telah kita lalui seperti yang telah saya jabarkan di atas dan kita juga menambah lerasi atau pengalaman yang baru. Dan banyak pengalaman baru yang saya dapatkan di minggu ke3.

Chapter IV

Di hari pertama minggu ke empat ini saya berpamitan kepada teman teman saya untuk kembali ke Samarinda karena

ada keperluan dan ada barang yang ingin saya ambil setelah itu sorenya saya kembali ke desa Karena saya datangnya kesorean jadi tidak ikut membantu mengajar di TPA Pada malam harinya bertepatan dengan malam satu Muharram kami diundang warga RT 17 untuk Mengikuti pembacaan Yasin dan doa serta Di masjid Setelah itu kami menikmati bubur Asyura yang dibuat oleh warga setempat

Keesokan harinya Karena Anak anak sudah mulai sekolah kami pun berkunjung ke MI dan MTS Nahdlatul Waton Kedatangan kami disambut dengan anak anak SD dengan teriakan KKN halo kakak KKN karena sebagian juga sudah ada yang mengenal kami jadi mereka sangat karena sering ke posko setelah itu kami minta ditunjukkan kantor kepala sekolah dengan membawa surat dan memberitahu maksud dan tujuan kami datang ke sekolah ini kami pun disambut dengan baik setelah itu kami dipersilahkan untuk berkenalan dengan para guru guru yang Mengajar di sekolah tersebut kami sangat senang karena kedatangan kami disambut dengan ramah dan hangat itu kan berlanjut ke MTS Nahdlatul Waton yang jaraknya hanya beberapa meter saja di sana kami bertemu dengan kepala sekolah dan guru guru lainnya setelah itu kami diajak melihat siswa siswa yang sedang latihan menjadi Paskibra Di sana kami kagum melihat semangat anak anak yang ingin memerihkan 17 Agustus nanti l

Setelah itu kami bersama dan pulang seperti biasa sore hari kembali mengajar di TPA lanjut pada malam harinya Setelah sholat berjamaah Di masjid al kami mengikuti pembacaan Yasin dan doa satu Muharram serta ikut membagikan Santunan anak yatim Kami bersyukur karena selalu dilibatkan dalam tiap kegiatan. Setelah itu kami pulang ke posko kami juga membawa kotakan berisi makanan beserta lauknya.

Pada hari ketiga di minggu ke empat kami melakukan pengantaran proposal yang ditujukan untuk PT BST dan toko Azis yang berada di Samarinda jadi kami berbagi tugas dengan anak laki-laki saya beserta lima teman saya yang perempuan pergi ke Samarinda untuk mengantarkan proposal yang kantornya berada di sana sedangkan anak laki-laki mengantar proposal Ke Tenggarong kota yang ditujukan kepada beberapa perusahaan setelah sampai di Samarinda kami menyempatkan untuk jalan-jalan menonton bioskop karena saat itu tidak memungkinkan untuk kami kembali ke desa akhirnya kami bermalam di rumah teman kami Rani

Besok paginya bersiap siap untuk kembali ke desa saya dan teman saya Kembali ke desa setelah sampai di desa kami pun beristirahat setelah itu lanjut pada malam hari kami mengikuti acara Yasinan sekaligus khitanan anak warga Setempat Yang kami lakukan di tempat berbeda yaitu di mushola jalan poros dekat

depan Indomaret desa Kertabuana Setelah pembacaan Yasin dan doa kami pun menyantap makanan yang telah disediakan kami makan bersama sama di teras mushola terasa sangat nikmat karena semua berkumpul sambil bercerita dan bercanda

Pada hari yang ke enam pada minggu yang ke empat, pada pagi hari kita semua menghadiri ulang tahun yang ke-5 lien tien kung di l3 pada desa bangun rejo, habis dari kegiatan ulang tahun tersebut kita langsung melanjutkan kegiatan persiapan lomba kampu pancasila se-nasionall yang kebetulan desa kerta buana menjadi wakil dari kalimantan timur, kita melakukan banyak kegiatan seperti bersih bersih rumah ibadah seperti “masjid yang ada di rt 17, pura dalam yang berada di rt18, dan gereja yang berada di desa kerata buana. Di sana juga kami bersama karang Taruna dan anak KKN Tematik Unmul serta anak KKN reguler Kami juga berfoto-foto

Hari minggu adalah hari yang kami tunggu tunggu karena pada hari tersebut selalu ada Odong Odong atau kereta keliling jadi kami menunggu di depan posko Karena belum lewat jadi kami berjalan kaki bersama sama ke rumah bapak kepala dusun dua kami berencana ingin bermain badminton Sambil mencari tempat peminjaman raket kami juga ditawari untuk mengambil sendiri rambutan milik warga yang kami petik langsung dari pohon tidak lama dari itu kereta kelilingnya pun datang setelah mengelilingi

desa kami bermain badminton sebentar secara bergantian menjelang adzan Maghrib kampung pulang ke posko Malamnya kami kembali mengikuti Yasinan dan tahlil Nahdlatul Waton pulangnyanya Kamipun diberi nasi beserta lauk yang sangat banyak kami bersyukur dan berterima kasih karena orang-orang di desa sangt ramah dan baik

Chapter V

Kami awali Senin di minggu kelima ini dengan buru buru mandi secara bergantian karena kami akan berkunjung ke SMP tiga Tenggarong seberang Setelah semua siap kami pun berangkat bersama sama menuju SMP tiga Tenggarong seberang di sana kami bertemu di dengan guru dan kepala sekolah Kami pun diajak berkeliling sekolah serta berkenalan dengan siswa siswa di sana di selesailah perkenalan kami menyampaikan bahwa kami akan mengadakan sosialisasi di sekolah mereka yang menjadi salah satu proker kami setelah puas berkeliling Kami pun berpamitan

Di hari yang sama kami juga kembali ke MI Nahdlatul Waton untuk berkenalan dan mengajak bermain game sambil belajar kepada siswa siswi MI kami juga menyampaikan bahwa kami mengadakan bimbel setiap harinya secara bergantian di posko kami ini juga salah satu program kami yaitu kami berpamitan siang harinya tepat 02.00 anak anak mulai

berdatangan ke posko untuk mengikuti bimbel atau bimbingan belajar Mereka sangat semangat dan antusias sore harinya kami kembali mengajar ke TPA

Selama seminggu ini kegiatan kami hanya sibuk mengajar bimbel dan mengajar di TPA Di 24 Juli kami mendapat kabar baik bahwa proposal yang kami ajukan di PT BST Di terima Dengan semangat saya beserta 4 Teman saya yaitu Alizah, Leni, Hasan, dan elok berangkat ke Samarinda untuk mengambil Hasil proposal kami yaitu air mineral BST saya sendiri membawa tiga dus untuk dibawa pulang ke posko dan kami sangat berterima kasih kepada PT. BST

Di hari kelima minggu kelima kami mengikuti kegiatan gotong royong di RT 10 dan di desa Pancasila untuk Perayaan desa Pancasila yang akan dilaksanakan besok nya di 26 Juli

Keesokan harinya kami berangkat pagi-pagi menuju kampung Pancasila Di sana kami turut membantu mempersiapkan jalannya acara seperti menyiapkan makanan dan minuman untuk dihidangkan kepada para tamu Setelah semua siap Kami menyambut para tamu yang datang Acara berlangsung sangat meriah diisi dengan acara tarian Bali dan jepen yang sangat Indah dan unik ada juga menyajikan berbagai kuliner umkm Setelah acara kami pun ikut membantu membersihkan Tempat acara

tersebut dan juga menyempatkan berfoto foto bersama setelah selesai kami krlembali ke posko

Di malam minggu menghadiri acara perpisahan anak KKN Tematik Unmul mereka mengadakan acara nonton bareng dihadiri juga bersama anak anak desa dan warga setempat, kami diminta oleh kepala sekolah MTS Nahdlatul Waton untuk menghadiri penutupan MTQ kecamatan Tenggarong seberang yang diadakan di desa teluk dalam kami pun berangkat 04.00 sore dari desa menuju Desa teluk dalam karena acara dimulai pada malam Kami pun menyempatkan untuk jalan-jalan dan makan menjelang Maghrib kami mampir ke masjid dan setelah sholat Isya kami berangkat ke acara penutupan MTQ kecamatan Tenggarong seberang

Chapter VI

Di sinilah minggu tersibuk kami karena beberapa proker akan Dilaksanakan pada minggu ini kami kami pun mempersiapkan segala keperluan untuk Sosialisasi adapun tema sosialisasi kami adalah mencegah pergaulan bebas.

Di hari rabu tepatnya tanggal 31 Juli kami diminta oleh kepala sekolah MTS Nahdlatul Waton untuk menghadiri penutupan MTQ kecamatan Tenggarong seberang yang diadakan di desa teluk dalam kami pun berangkat 04.00 sore dari desa menuju Desa teluk dalam karena acara dimulai pada malam Kami

pun menyempatkan untuk jalan-jalan dan makan menjelang Maghrib kami mampir ke masjid dan setelah sholat Isya kami berangkat ke acara penutupan MTQ kecamatan Tenggarong seberang Setelah selesai acara kami penerbitan karena kondisi yang sudah malam kami berencana menginap di posko anak KKN Perjiwa setelah dari acara MTQ kami menuju posko mereka yang tidak jauh dari Lokasi acara karena Hari sudah larut kami pun bersih-bersih kemudian langsung tidur pagi harinya kan bersiap siap kembali ke desa namun menyempatkan ke wisata air terjun Perjiwa Setelah puas berenang kami pun kembali ke desa.

Di hari Kamis ini kami hanya sibuk mempersiapkan kebutuhan untuk sosialisasi rapat mingguan dan evaluasi namun kami tetap dengan rutinitas kami setiap sore mengajar di TPA

Di hari Jumat tepatnya 2 Agustus pelaksanaan proker kami tentang sosialisasi yang kami laksanakan di SMP tiga segala persiapannya telah kami siapkan dari pagi kemudian kami dibantu juga oleh guru guru untuk mengumpulkan Siswa siswi untuk mengikuti acara sosialisasi pencegahan pergaulan bebas Saya di sini bertugas sebagai dokumentasi acara berjalan lancar Walaupun agak kurang kondusif sedikit karena siswa siswi yang tidak tertib Setelah itu kami tidak lupa berfoto foto dengan siswa siswi. di sore hari kami kembali Mengajar TPA

Selanjutnya di hari Sabtu masih dengan kegiatan sosialisasi tetapi kali ini kami adakan di MTS Nahdlatul Waton di pun kami di bantu oleh guru-guru disini acara sosialisai cukup kondusif dan berjaln dengan baik saya di sini juga bertugas sebagai dokumentasi dan menjaga absen setelah itu kami berfoto bersama dan membuat konten edukasi bersmaa siswa siswi MTS Nahdatul Wathon lega rasa hya karena proker besar sudah terselesakan namun sedih rasanya karena ini hari-hari terakhir kami di desa Kerta Buana desan yang sangat indah, desa yang unik, desa yang menerima kami, desa yang menjadi tempat kami belajar dan berteman baru karena desa ini pun kami di persatukan sengan teman-teman yang semula asing walaupun 1 kampus

Di hari minggu pagi saya dan kelima anggota perempuan membuat mading untuk di tempel di TPA sebagai kenang-kenang yang kami berikan kepada anak-anak TPA. Sore hari kami manfaatkan untuk membersihkan TPA bersama ibu-ibu pengurus TPA bukti sebagai pengabdian kami kepada masyarakat setelah bersih-bersih kami makan bersama. Setelah makan kami pun kembali naik kereta keliling untuk terakhir melihat suasana desa yang akan kami rindukan malam hari kami hanya di posko untuk packing dan menonton

Di hari senin kami masih membantu kegiatan bulanan di posyandu dan menempel mading tentang pencegahan stunting

ini juga merupakan salah satu Proker kami sore nya kami tidak lagi mengjr di TPA tapi kami datang ke TPA untuk berpamitandengan anak-anak malam hari nya untuk meramaikan acara perpisahan kami membuat acara bakar-bakar ayam mengundang ibu RT dan anak-anak lingkungan posko tidak lupa jga dengan anak TPA Tibalah di hari perpisahan kami berpamitan dengan seluruh warga desa nangis terharu karna mereka berlumpul untuk melepas kepergian kami.